

**UPAYA USTADZ DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN
SANTRI DI TPQ QURROTUL A'YUN DUKUH SINGOPADU
KELURAHAN JAMBANAN KECAMATAN SIDOHARJO
KABUPATEN SRAGEN TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam



Oleh:

DIANA SAPUTRI

NIM: 183111041

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

2022

NOTA PEMBIMBING

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Diana Saputri

NIM : 183111041

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

Di Surakarta

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr:

Nama : Diana Saputri

NIM : 183111041

Judul : Upaya Ustadz Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri di TPQ Qurrotul A'yun Dukuh Singopadu Desa Jambanan Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2021/2022.

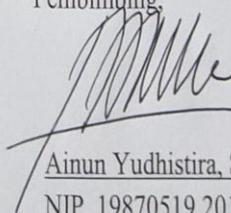
Telah memenuhi syarat untuk mengajukan pada sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Agama Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Surakarta, 8 November 2022

Pembimbing



Ainun Yudhistira, S.H.I., M.H.I

NIP. 19870519 201903 1 005

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Upaya Ustadz Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Di TPQ Qurrotul A’yun Dukuh Singopadu Kelurahan Jambanan Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2022/2023” yang disusun oleh Diana Saputri yang telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari Rabu tanggal 30 November 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Sekretaris Sidang

Merangkap Penguji 2 : Ainun Yudhistira, S.H.I..M.H.I (.....)
NIP. 19870519 201903 1 005

Ketua Sidang

Merangkap Penguji 1 : Mayana Ratih Permatasari, M.Pd.I (.....)
NIP. 19830505 201701 2 146

Penguji Utama : Dra. Hj. Noor Alwiyah, M.Pd. (.....)
NIP. 19680425 200003 2 001

Surakarta, 23 Desember 2022

Mengetahui,

a.n. Dekan

Wakil Dekan 1

Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag

NIP. 19730715 199903 2 002

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur dan atas izin Allah Swt. Karya skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya, Alm. Bapak Suwardi dan Ibu Supartini yang telah memberikan segalanya kepada saya, mendidik saya dan menyayangi saya dengan penuh kasih sayang.
2. Adik saya, Dimas Bram Saputra yang menjadi semangat saya untuk bisa menyelesaikan skripsi dengan baik.
3. Untuk keluarga besar saya, bulek, nenek kakek saya yang selalu support saya dan selalu memberikan semangat kepada saya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta.

MOTTO

اتَّقِ اللَّهَ حَيْثُمَا كُنْتَ، وَاتَّبِعِ السَّبِيلَ الْحَسَنَةَ تَمَحُّهَا، وَخَالِقِ النَّاسَ
بِحُلُقِ حَسَنٍ. (رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ)

Bertakwalah kepada Allah dimanapun kamu berada, dan iringilah
keburukan dengan kebaikan maka ia akan menghapusnya, dan pergaulillah
manusia dengan budi pekerti yang baik. (HR.Tirmidzi). (Alaydrus, 2019, p.
217)

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diana Saputri

NIM : 183111041

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya yang berjudul “Upaya Ustadz Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Tpq Qurrotul A’yun Dukuh Singopadu Kelurahan Jambanan Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2021/2022” adalah asli dari penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sangsi akademik.

Surakarta, 8 November 2022

Yang Menyatakan,



Diana Saputri

NIM 183111041

KATA PENGANTAR

Allhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat dan bimbingannya sehigga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan Judul “Upaya Ustadz Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri di TPQ Qurrorutul Ayun Dukuh Singopadu Kelurahan Jambanan Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2022/2023” dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita kepada jalan yang lurus yaitu agama Islam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghaturkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mudhofir, S.Ag. M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Bapak Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Negeri Raden Mas Said Surakarta.
3. Bapak Dr. H. Saiful Islam M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Negeri Raden Mas Said Surakarta.
4. Bapak Abdullah Hadziq, S.Pd.,M.Pd.I selaku Koordinator Program Studi PAI Universitas Raden Mas Said Surakarta.
5. Bapak Dr. H. Shofwan Anwar Abdul Rauf, M.A selaku wali studi yang telah mendampingi dari awal hingga akhir kuliah.
6. Bapak Ainun Yudhisthira, M.H.I, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Segenap dosen pengajar Fakultas Ilmu Tarbiyah beserta staf UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah membekali ilmu pengetahuan.
8. Kepala Perpustakaan dan Staf Universitas Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah menyediakan sarana prasarana untuk membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.

9. Saudara Saiful Rohmad selaku kepala TPQ Qurrotul A'yun Singopadu yang telah memberikan Izin untuk melaksanakan penelitian di TPQ Qurrotul A'yun Singopadu, Jambanan, Sidoharjo, Kabupaten Sragen.
10. Ustadz dan Ustadzah TPQ Qurrotul A'yun Singopadu, yang telah membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
11. Seluruh keluarga besar, khususnya kedua orang tua atas doa, nasehat, motivasi, motivasi, kesabaran, dan segala materi yang telah diberikan kepada penulis untuk dapat belajar terus tanpa batas.
12. Kepada semua teman-temanku angkatan 2018 Fakultas Ilmu Tarbiyah khususnya kelas A Program Studi Pendidikan Agama Islam, terimakasih atas segala masukan, motivasi, dan dukungan yang telah diberikan.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya.

Surakarta, 8 November 2022

Diana Saputri

NIM: 183111041

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II: LANDASAN TEORI.....	13
A. Kajian Teori	13
1. Pengertian Upaya	13

2. Ustadz.....	14
a. Pengertian Ustadz.....	14
b. Tugas dan Tanggung Jawab Ustadz.....	15
c. Fungsi Ustadz.....	17
3. Taman Pendidikan Al-Qur'an.....	18
a. Pengertian TPQ	18
b. Tujuan TPQ.....	20
c. Kegiatan TPQ.....	21
4. Santri	22
a. Pengertian Santri	22
b. Macam-Macam Santri.....	23
5. Kedisiplinan	24
a. Pengertian Kedisiplinan	24
b. Unsur-Unsur Kedisiplinan	27
c. Fungsi Kedisiplinan	30
d. Faktor Kedisiplinan.....	32
e. Upaya Meningkatkan Kedisiplinan.....	34
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	35
C. Kerangka Berfikir.....	38
BAB III: METODELOGI PENELITIAN.....	40
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Latar Penelitian	41
C. Subjek dan Informan Penelitian	43
D. Teknik Penelitian Data	44

E. Teknik Keabsahan Data	49
F. Teknik Analisis Data.....	50
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Fakta Temuan Penelitian.....	54
1. Kondisi Umum TPQ Qurrotul A'yun	54
a. Identitas Lembaga	54
b. Sejarah Berdirinya TPQ Qurrotul A'yun	55
c. Visi, Misi dan Tujuan TPQ Qurrotul A'yun	57
d. Struktur Kepengurusan TPQ Qurrotul A'yun	59
e. Data Santri TPQ Qurrotul A'yun	61
f. Jadwal Kegiatan Belajar Mengajar TPQ Qurrotul A'yun.....	62
g. Sarana Prasarana	63
2. Upaya Ustadz Dalam Meningkatkan Kedisiplinan santri di TPQ Qurrotul A'yun.....	65
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Ustadz Dalam meningkatkan Kedisiplinan santri di TPQ Qurrotul A'yun.....	83
B. Interpretasi Hasil Penelitian.....	88
BAB V: PENITUP	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	104

ABSTRAK

Diana Saputri, 18.31.11.041, *Upaya Ustadz Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Di TPQ Qurrotul A'yun Dukuh Singopadu Desa Jambanan Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2022/2023*, Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiya UIN Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing : Ainun Yudhistira, S.H.I.,M.H.I

Kata Kunci : Upaya Ustadz, Kedisiplinan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya serta faktor pendukung dan penghambat ustadz TPQ Qurrotul A'yun dalam meningkatkan kedisiplinan santri. Dalam proses kegiatan belajar mengajar masih banyak dari santri TPQ Qurrotul A'yun yang kurang sadar akan bersikap disiplin seperti terlambat masuk mengaji, ramai, bermain HP saat mengaji dan juga adanya perkelahian antar santri. Hal ini mengakibatkan kedisiplinan santri mengalami penurunan, untuk mengatasi hal tersebut ustadz TPQ Qurrotul A'yun memberikan upaya-upaya untuk meningkatkan kedisiplinan santri. Dari permasalahan diatas peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan ustadz TPQ Qurrotul A'yun Dukuh Singopadu Kelurahan Jambanan Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2022/2023 beserta faktor pendukung dan faktor penghambatnya.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dan dilaksanakan di TPQ Qurrotul A'yun, pada bulan Juli sampai Oktober tahun 2022/2023. Subjek dalam penelitian ini adalah Ustadz TPQ Qurrotul A'yun, sedangkan informannya adalah santri dan pembina. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengujian data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode, sedangkan analisis datanya menggunakan analisis interaktif dengan langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan terakhir yaitu penarikan kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adapun upaya ustadz TPQ Qurrotul A'yun dalam meningkatkan kedisiplinan santri yaitu dengan memberikan pembelajaran yang menarik, memberikan bimbingan dan arahan kepada santri, mengadakan kegiatan yang positif seperti pengajian lapangan, pengajian albarjanji, memberikan hukuman, nasehat serta motivasi kepada santri dan yang terakhir memberikan apresiasi untuk santri yang berprestasi. Dalam meningkatkan kedisiplinan santri, ustadz TPQ Qurrotul A'yun juga mempunyai faktor pendukung dan penghambat. Untuk faktor pendukungnya yaitu wali santri yang mendukung penuh kegiatan yang ada di TPQ, selanjutnya sarana prasarana yang memadai membuat proses kegiatan TPQ berjalan dengan lancar. Faktor penghambatnya yaitu kurangnya ustadz atau tenaga pendidik yang ada di TPQ Qurrotul A'yun, faktor penghambat selanjutnya yaitu kurangnya kesadaran santri akan bersikap disiplin membuat proses kegiatan yang ada di TPQ terhambat.

ABSTRAK

Diana Saputri, 18.31.11.041, Ustadz's Efforts in Improving Santri Discipline at TPQ Qurrotul A'yun Dukuh Singopadu Jambanan Village, Sidoharjo District, Sragen Regency, 2022/2023 Academic Year, Thesis: Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiya UIN Raden Mas Said Surakarta.

Supervisor : Ainun Yudhistira, S.H.I., M.H.I

Keywords: Ustadz Effort, Discipline

This study aims to determine the efforts and supporting and inhibiting factors of Ustadz TPQ Qurrotul A'yun in improving the discipline of students. In the process of teaching and learning activities there are still many TPQ Qurrotul A'yun students who are not aware of being disciplined such as being late to the Koran, being busy, playing cellphones while reciting and also fighting between students. This resulted in a decrease in the discipline of the students, to overcome this, Ustadz TPQ Qurrotul A'yun made efforts to increase the discipline of the students. From the problems above, the researcher is interested in knowing the efforts made by Ustadz TPQ Qurrotul A'yun Dukuh Singopadu Jambanan Village, Sidoharjo District, Sragen Regency for the 2022/2023 Academic Year along with the supporting factors and inhibiting factors.

This research is a qualitative descriptive study and was carried out at TPQ Qurrotul A'yun, from July to October 2022/2023. The subject in this study was Ustadz TPQ Qurrotul A'yun, while the informants were students and mentors. Data collection techniques in this study by means of observation, interviews and documentation. Testing the data in this study used source and method triangulation techniques, while data analysis used interactive analysis with the steps of data collection, data reduction, data presentation and finally drawing conclusions.

Based on the results of the research, it shows that the efforts of Ustadz TPQ Qurrotul A'yun in increasing the discipline of students are by providing interesting learning, providing guidance and direction to students, holding positive activities such as lapanan recitations, reciting albar promised, giving punishment, advice and motivation to students and the latter trains students to excel. In improving the discipline of students, ustadz TPQ Qurrotul A'yun also has supporting and inhibiting factors. For the supporting factors, namely the guardians of students who fully support the activities in TPQ, then adequate infrastructure makes the process of TPQ activities run smoothly. The inhibiting factor is the lack of ustadz or teaching staff at TPQ Qurrotul A'yun, the next inhibiting factor is the lack of awareness of students to be disciplined which hinders the process of activities in TPQ.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Skema Teknik Analisis Data

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Struktur Kepengurusan TPQ Qurrotul A'yun

Tabel 2 : Jumlah Santri TPQ Qurrotul A'yun

Tabel 3 : Jadwal Pelajaran TPQ Qurrotul A'yun

Tabel 4 : Sarana Prasarana

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Observasi

Lampiran 2 : Pedoman Wawancara

Lampiran 3 : Sumber Dokumentasi

Lampiran 4 : Fieldnote Observasi

Lampiran 5 : Fieldnote Wawancara

Lampiran 6 : Dokumentasi

Lampiran 7 : Biografi penulis

Lampiran 8 : Bagan struktur Organisasi

Lampiran 9 : Surat Tugas

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam hidup manusia bahkan pendidikan sudah menjadi kebutuhan manusia saat ini. Dalam arti sederhana pendidikan adalah suatu usaha manusia untuk membentuk karakter yang lebih baik sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam masyarakat dan kebudayaan. Pada zaman yang selalu berkembang, istilah pendidikan secara luas yaitu bimbingan pendidikan atau bimbingan yang diberikan secara sengaja oleh orang dewasa agar menjadi anak yang mempunyai karakter yang baik dan juga menjadi anak yang dewasa dikemudian harinya. Pendidikan merupakan suatu aktivitas yang mempunyai tujuan tertentu yang diarahkan pada pengembangan potensi yang dimiliki manusia baik sebagai manusia atau sebagai masyarakat.

Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Penekanan pendidikan dibanding dengan pengajaran terletak pada pembentukan kesadaran dan kepribadian individu disamping itu transfer ilmu dan keahlian. (Nurkholis, 2013 : 25)

Pendidikan di Indonesia diharapkan bisa mencetak generasi muda yang mempunyai komitmen yang tinggi dan tanggung jawab moral yang besar untuk tercapainya suatu bangsa yang demokratis,

berkeadilan, dan sejahtera. Dengan pendidikan masyarakat dibekali pengetahuan serta keterampilan yang diperlukan, sehingga masyarakat menjadi paham dan mau merubah kehidupannya menjadi lebih baik. Negara Indonesia adalah negara yang mayoritas masyarakatnya beragama Islam dimana mereka sangat berpegang teguh pada Al-Quran sebagai pedoman dan juga kitab suci yang didalamnya memuat seluruh aspek permasalahan dalam kehidupan manusia dan mementingkan suatu pendidikan, seperti yang tercantum dalam surat Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا فِصْحًا لِقَوْلِ اللَّهِ لَكُمْ

وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ

دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (11)

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Kemenag, 1989, p. 910).

Ayat diatas tidak menunjukkan secara detail bahwa Allah meninggikan derajat orang berilmu. Namun tindakan mereka yang memberikan kesempatan kepada orang lain untuk duduk bersama-sama dalam suatu majlis, tindakan itulah yang mencerminkan bahwa seseorang itu berilmu karena mereka tau dengan melakukan tindakan tersebut tidak akan mengurangi ilmu dan pengetahuan yang mereka

dapat, bahkan Allah akan mengangkat derajat keilmuan mereka karena tindakan tersebut. (Tata Taufik, 2017:55)

Begitu pentingnya pendidikan maka Allah mewajibkan setiap muslim untuk menuntut ilmu. Pendidikan dibedakan menjadi tiga yaitu pendidikan formal, non formal dan informal. Pendidikan informal misalnya seperti pendidikan yang ditanamkan oleh keluarga individu, pendidikan keluarga mempunyai peran yang sangat penting karena dari sinilah individu diajarkan pendidikan moral, sopan santun dan menjadi individu yang baik. Selain dari keluarga pendidikan juga bisa didapat dari lingkungan formal, misalnya adalah sekolah atau lembaga formal yang lainnya yang berkomitmen dalam bidang pendidikan.

Selanjutnya pendidikan non formal merupakan mekanisme yang memberikan peluang bagi setiap orang untuk memperkaya ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pembelajaran seumur hidup. Pendidikan non formal adalah setiap terdapat kesempatan dimana didalamnya terdapat interaksi dan komunikasi yang teratur dan terarah di luar sekolah seperti; les, privat, kursus dan lembaga non formal lainnya (Arabiatul Adawiyah, 2016 : 2)

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan suatu lembaga non formal yang didalamnya memuat tentang pengajian anak-anak dalam bentuk yang kreatif dengan metode praktis dalam bidang membaca Al-Quran. Dimana kurikulumnya lebih ditekankan pada pemberian dasar-dasar membaca Al-Quran yang membantu meningkatkan perkembangan dan pertumbuhan rohani anak dengan

tujuan agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Tujuan dari TPQ salah satunya adalah melatih santri untuk terampil dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Dengan adanya TPQ diharapkan tercapainya: (1) Anak mampu membaca Al-Quran dengan baik dan benar sesuai dengan Tajwid. (2) Anak mampu menulis huruf-huruf Al-Qur'an dan ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar. (3) Mencetak generasi muda yang berakhlakul karimah dan berkualitas.

Dari penjelasan diatas menunjukkan bahwa kegiatan-kegiatan itu menjadikan seorang santri menjadi lebih disiplin terutama dalam hal membaca dan menulis Al-Qur'an. Keberhasilan dari TPQ untuk menciptakan remaja yang bermoral dan religius salahsatunya dengan kedisiplinan yang diterapkan dalam TPQ, baik dilakukan saat mengaji ataupun dilakukan pada saat kegiatan-kegiatan yang ada di TPQ yang kedisiplinan itu harus dilakukan oleh semua warga di lembaga tersebut terutama para santri.

Ustadz merupakan salah satu faktor terpenting dalam merubah perilaku santri dan juga dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan adanya ustadz seseorang akan mempelajari hal baru dan akan mengerti apa yang sebelumnya mereka tidak paham. Ustadz pada dasarnya mempunyai kualifikasi mengajar formal di pendidikan, tidak hanya itu ustadz atau guru juga mempunyai kemampuan untuk membuat seseorang itu pintar.

Kedisiplinan merupakan suatu peraturan yang bisa mengarahkan tatanan kehidupan pribadi atau kelompok. Sedangkan kedisiplinan muncul dari diri seseorang karena adanya motivasi atau dorongan untuk mematuhi peraturan. Perkembangan kepribadian seseorang biasanya dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Kedisiplinan yang ditetapkan di masing-masing lingkungan memberikan dampak bagi perkembangan kepribadian yang baik. Dengan demikian membiasakan sikap disiplin seseorang atau kelompok akan membiasakan menaati peraturan dan akan menjadi kebiasaan dari seseorang atau kelompok tersebut.

Sikap disiplin harus bisa ditanamkan dalam diri seseorang, karena dengan sikap disiplin akan mengantarkan seseorang mencapai tujuannya. Dengan berperilaku disiplin seseorang akan lebih menghargai waktu. Tidak hanya itu, sikap disiplin juga memberikan manfaat untuk diri sendiri ataupun orang lain misalnya, menyelesaikan pekerjaan tepat waktu, dengan hal ini maka waktu selanjutnya bisa untuk mengerjakan pekerjaan yang lainnya sehingga hidup menjadi efektif dan efisien.

Dalam ajaran Islam seorang muslim juga harus bisa menghargai waktu dengan lebih utama sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Asr : 1-3

وَالْعَصْرِ (1) إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ (2) إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصُوا بِالحَقِّ ۝
وَتَوَّصُوا بِالصَّبْرِ (3)

Artinya : 1) Demi masa. 2) Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian. 3) Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal shaleh dan nasehat menasehati untuk kebenaran dan saling menasehati untuk kesabaran. (Kemenag, 1989: 1099).

Pokok kandungan dari surat Al-Ashr ayat 1-3 adalah Allah SWT bersumpah demi waktu, yang menunjukkan kekuasaanya atas ruginya manusia. Kecuali mereka yang beriman, beramal shaleh dan mau menasehati sesamanya dengan kebenaran dan kesabaran. (Hidayah, 2020)

Sikap disiplin sangat penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam proses belajar, karena dengan sikap disiplin hidup seseorang bisa tertata dan terarah dengan baik yang nantinya akan membawa dampak yang besar untuk hidupnya dan masa depannya nanti. Sikap disiplin harus bisa diterapkan dalam lembaga pendidikan baik itu pendidikan formal maupun pendidikan non-formal.

Pada zaman yang serba instan ini meningkatkan kedisiplinan anak itu sangat penting karena pada zaman ini anak dimanjakan dengan teknologi yang bisa mengakses apapun dengan mudah yang membuat anak bergantung pada teknologi yang mengakibatkan kedisiplinan anak itu menurun, sekarang ini salah satu untuk menjaga pergaulan serta meningkatkan kedisiplinan anak banyak orang tua yang memasukkan anak-anaknya kedalam TPQ atau pondok pesantren karena dalam lembaga pendidikan tersebut anak diajarkan tentang pembelajaran agama seperti membaca Al-Qur'an, praktek shalat dan masih banyak yang lainnya, selain itu anak juga dididik untuk bersikap religius, disiplin serta bertanggung jawab. Akan tetapi pada zaman yang sangat berkembang saat ini, banyak juga dari santri yang banyak melanggar peraturan. Seperti fenomena sosial yang berkembang saat ini salah

salahsatunya adalah kenakalan santri yang diperlihatkan dengan bermain HP saat mengaji, melanggar aturan, datang terlambat dan berkelahi dengan teman.

Dari permasalahan diatas maka santri harus diajarkan tentang sikap menghormati, kerja sama serta toleransi. Adapun indikator dari kedisiplinan itu sendiri seperti, membiasakan hadir mengaji tepat waktu, memakai pakaian sesuai dengan peraturan, tidak bermain HP saat mengaji, mempunyai sikap saling menghargai, aktif dalam kegiatan pembelajaran didalam atau diluar kelas dan memperhatikan ustadz-ustadzah saat mengajar.

Di Dukuh Singopadu Kelurahan Jambanan Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen berdiri suatu lembaga pendidikan yaitu TPQ (Taman Pendidikan Al-Quran), lembaga pendidikan ini didirikan untuk mengembangkan pendidikan Al-Quran atau pendidikan Islam yang ada di masyarakat desa tersebut. TPQ ini sebagai wadah untuk masyarakat terutama anak-anak yang ingin belajar agama Islam. Dengan demikian TPQ ini mempunyai tujuan untuk membentuk remaja yang berakhlakul karimah, remaja yang religius dan mempunyai moral yang baik serta bermartabat. TPQ ini diharapkan bisa menjadi wadah sebagai tempat pencerahan baik pendidikan moral ataupun agama.

TPQ Qurrotul A'yun Singopadu merupakan salah satu TPQ yang didirikan oleh masyarakat dukuh Singopadu untuk menjadikan anak-anak usia dini bahkan remaja untuk bisa mengenal agama dan menjadi anak yang sholeh dan sholihah yang berbakti kepada kedua orang tuanya

dan taat kepada perintah Allah Swt. Dari wawancara dengan ustadz Saiful Rohmad selaku ustadz TPQ Qurrotul A'yun pada senin, 8 Agustus 2022, beliau menyatakan bahwa TPQ ini mempunyai kurang lebih 80 santri, 25 ustadz dan terdapat 5 kelas yang disesuaikan dengan tingkat usianya. TPQ ini juga bergabung dalam BADKO (Badan Koordinasi) Kecamatan Sidoharjo Sragen. TPQ Qurrotul A'yun Singopadu juga menetapkan peraturan yang harus ditaati dan dilakukan oleh santri, terutama saat mengaji diantaranya santri harus datang tepat waktu, santri tidak boleh mengaktifkan HP saat mengaji, santri tidak boleh berbicara sendiri saat ustadz-ustadzah mengajar, memakai pakaian yang menutup aurat serta harus meminta izin jika ingin keluar kelas.

TPQ Qurrotul A'yun desa Singopadu ini mempunyai keunikan tersendiri dibandingkan dengan TPQ yang lain, seperti dalam hal materi, jika umumnya TPQ itu hanya mengajarkan cara membaca Al-Quran dengan baik dan benar, berbeda dengan TPQ Qurrotul A'yun Singopadu yang mengajarkan kepada santri cara membaca Al-Quran dengan baik dan benar, juga mengajarkan tentang materi nahwu, sorof, fiqih, pasholatan, hafalan dan nasehat-nasehat kehidupan. Selain materinya yang berbeda dengan TPQ pada umumnya TPQ Qurrotul A'yun juga sangat menjaga kedisiplinan santrinya karena TPQ ini beranggapan kunci sukses seseorang itu adalah disiplin. Disini kedisiplinan santri dilihat dari ketertiban santri dan keaktifan santri dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di TPQ.

Kedisiplinan dituntut untuk selalu ditaati dan dilaksanakan di TPQ Qurrotul A'yun Singopadu. Namun berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti permasalahannya yang terjadi saat ini adalah banyaknya pelanggaran kedisiplinan santri yang terjadi didalam TPQ. Salah satunya adalah kedisiplinan santri yang masih kurang dalam proses pembelajaran, banyaknya santri yang terlambat datang saat mengaji, banyak santri yang bermain HP saat mengaji, banyak santri yang ramai dan berbicara sendiri saat ustadz-ustadzah menjelaskan materi pembelajaran, kurangnya partisipasi santri dalam kegiatan-kegiatan TPQ bahkan ada santri yang berkelahi dengan temannya. Menurunnya kedisiplinan santri tersebut disebabkan karena kurangnya motivasi, nasehat ustadz kepada santri dan juga di sebabkan karena kurangnya kesadaran santri untuk bersikap disiplin, santri yang banyak melanggar peraturan di dominasi oleh kelas yang paling tinggi yaitu kelas 4 dan 5 karena mungkin mereka merasa kelas yang paling tinggi dan usianya juga sudah masuk ke remaja.

Maka dari itu untuk meningkatkan kedisiplinan santri ustadz sekaligus pengurus di TPQ Qurrotul A'yun memberikan upaya seperti hukuman dan kegiatan-kegiatan keislaman kepada santri sebagai upaya untuk meningkatkan kedisiplinan santri.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti tertarik untuk mengetahui lebih mendalam dan melakukan penelitian mengenai "Upaya Ustadz Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri di TPQ

Qurrotul A'yun Dukuh Singopadu Kelurahan Jambanan Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan sebelumnya, beberapa masalah yang mendasar dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya nasehat, hukuman, bimbingan dan juga motivasi Ustadz-ustadzah kepada santri, sehingga masih banyak santri yang kurang disiplin.
2. Kurangnya kesadaran santri dalam bersikap disiplin.

C. Pembatasan Masalah

Dari latar belakang diatas peneliti membatasi masalah yaitu pada upaya ustadz dalam meningkatkan kedisiplinan santri kelas 4 dan 5 di TPQ Qurrotul A'yun Dukuh Singopadu Kelurahan Jambanan Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen. Peneliti membatasi pada kelas 4 dan 5 disebabkan dua kelas ini yang banyak melakukan pelanggaran tata tertib yang ada di TPQ.

D. Perumusan Masalah

Dari pembatasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah yang dikaji sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya ustadz dalam meningkatkan kedisiplinan santri dikelas 4 dan 5 TPQ Qurrotul A'yun Dukuh Singopadu Kelurahan Jambanan Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2022/2023?

2. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat ustadz dalam meningkatkan kedisiplinan santri dikelas 4 dan 5 TPQ Qurrotul A'yun Dukuh Singopadu Kelurahan Jambanan Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2022/2023?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui upaya Ustadz dalam meningkatkan kedisiplinan santri di TPQ Qurrotul A'yun Dukuh Singopadu Kelurahan Jambanan Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat ustadz dalam meningkatkan kedisiplinan santri di TPQ Qurrotul A'yun Dukuh Singopadu Kelurahan Jambanan Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2022/2023.

F. Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat berguna secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memperkuat khasanah pengetahuan tentang kedisiplinan
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi TPQ dalam menumbuhkan kedisiplinan santri.
 - c. Memperkaya pemahaman tentang upaya ustadz dalam lingkup TPQ dalam upaya meningkatkan kedisiplinan santri.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk ustadz, diharapkan ustadz dapat lebih baik lagi dalam memberikan motivasi, nasehat serta melaksanakan kegiatan belajar mengajar di TPQ.
- b. Untuk TPQ, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman oleh warga TPQ dalam upaya menumbuhkan kedisiplinan santri melalui kegiatan-kegiatan yang ada didalam TPQ.
- c. Untuk santri, diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan serta motivasi kepada santri tentang upaya pengurus TPQ dalam meningkatkan kedisiplinan santri serta menumbuhkan kesadaran pada santri betapa pentingnya sikap disiplin.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Upaya

Upaya Menurut Tim Penyusun Departemen Pendidikan Nasional yang dikutip oleh Indah Devi Novitasari (2014:5) “upaya adalah usaha, akal atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan masalah dan mencari jalan keluar”. Dari penjelasan diatas menjelaskan bahwa upaya merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan atau suatu tindakan yang dilakukan untuk memecahkan suatu masalah yang sedang terjadi.

Upaya adalah setiap kegiatan untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan yang dilakukan oleh pemerintah atau masyarakat. (Nugraheni, 2018, p. 96).

Berdasarkan Undang-Undang No 36 Tahun 2009 Pasal 1 ayat 1 pengertian upaya yaitu setiap kegiatan atau serangkaian kegiatan yang dilakuakn secara terintyegritas, terpadu dan dilakukan secara berkesinambungan untuk menjaga dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. (Pradnyani, 2020, p. 11).

Dapat disimpulkan upaya adalah suatu usaha yang dilakukan untuk maksud tertentu dengan tujuan agar permasalahan

yang sedang terjadi dapat terselesaikan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan.

2. Ustadz

a. Pengertian Ustadz

Dalam Islam Ustadz juga berarti *al-mudarris*, *al-mu'allim* dan juga guru. *Al-mudarris* mempunyai arti orang-orang memberikan pelajaran atau orang yang mengajar, *al-muallim* yang bermakna orang yang mempunyai pengetahuan sedangkan guru adalah orang yang mengajar. Selain itu, terdapat pula istilah Ustadz yang menunjukkan arti guru yang khusus mengajar ilmu pendidikan agama Islam dan juga ada istilah *al-muaddib* yaitu seseorang yang secara khusus mengajar di istana.

Guru juga sering disebut dengan pendidik merupakan kunci dalam seluruh kegiatan pendidikan, tidak terkecuali di madrasah. Tanpa gedung, kelas dan juga sarana prasarana proses pendidikan masih bisa berjalan walaupun dengan keadaan yang kurang baik, tetapi tanpa adanya guru proses pembelajaran hampir tidak mungkin bisa berjalan. (Junaedi, 2017, p. 114)

Menurut Al-Rasyidin dan Samsul Nizar berpendapat bahwa pendidik adalah seseorang yang mempunyai tanggungjawab untuk mendidik muridnya. Sedangkan menurut prespektif pendidikan Islam yaitu orang yang mempunyai tanggungjawab untuk perkembangan peserta didiknya baik dari

segi kognitif maupun psikomotorik yang sesuai dengan kaidah Islam. (Aziz, 2015, p. 22)

Ustadz adalah pendidik atau guru. Ustadz merupakan sosok pendidik yang membimbing ilmu tentang agama Islam, atau seputar pengetahuan Islam. (Saparuddin, 2020, p. 2).

Dari penjelasan terkait dengan pengertian ustadz dapat disimpulkan ustadz adalah orang yang memberikan pengetahuan, keterampilan atau pengalaman kepada orang lain. bukan hanya mentransfer ilmu tetapi juga membentuk akhlak yang mulia untuk menuju kesuksesan dunia dan akhirat.

b. Tugas dan Tanggung Jawab Ustadz

Seorang pendidik mempunyai tugas yang sangat berat salah satunya bertanggung jawab atas pengelolaan, fasilitator, pengarah dan perencana. Dalam Sisdiknas 2003 dijelaskan, sebagai mana yang dikutip oleh Rosyidin dalam buku *Himpunan Perundang-undangan*, dijelaskan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang mempunyai tugas merencanakan serta melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu pendidik, ustadz atau guru juga mempunyai tugas yang paling pokok yaitu mendidik anak didiknya dengan cara mengajar, memberikan dorongan atau

motivasi, memuji, hukuman, memberi contoh, membiasakan dan masih banyak yang lainnya. (Sudarto, 2021, p. 120)

Keutamaan Pendidik terletak pada tugas mulia yang dilakukannya. Tugas pendidik diantaranya sebagai berikut:

- 1) Tugas umum dari seorang ustadz atau pendidik yaitu sebagai “warasatsal al-anbiya” yang memegang visi *rahmat lil alamin*. Misi ini mengajak manusia untuk bisa patuh dengan perintah Allah dan juga menjauhi apa yang sudah dilarangnya tujuan agar mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat. Kemudian misi ini meluas sehingga terbentuknya kreatif beramal, bermoral dan juga tauhid.
- 2) Menyayangi anak didiknya seperti mereka menyayangi anaknya sendiri
- 3) Memahami latar belakang pengetahuan anak didik sehingga dapat mengajar dengan tepat.
- 4) Mengajarkan moral pada anak didik.
- 5) Memahami kemampuan anak didiknya dan juga mengajar sesuai dengan pemahaman anak didiknya.
- 6) Ustadz atau pendidik harus bisa memberikan perhatian khuss pada perbedaan setiap anak didiknya.
- 7) Memberikan tauladan yang baik kepada siswa. (Junaedi, 2017, p. 117)

Jadi tugas pendidik dalam pemaparan di atas dapat disimpulkan menjadi dua. *Pertama*, sebagai pengajar

(instruksional) yang bertugas merencanakan program pengajaran dan melaksanakan program yang telah disusun serta mengakhiri dengan penilaian. *Kedua*, sebagai pendidik (educator), yang mengarahkan peserta didik pada tingkat kedewasaan dan kepribadian kamil seiring dengan tujuan Allah SWT yang menciptakan.

c. Fungsi Ustadz

Fungsi ustadz adalah salah satunya sebagai komponen kunci keberhasilan dalam pendidikan di lembaga pendidikan Islam. Ustadz merupakan pemimpin serta manajer pembelajaran. Oleh karena itu ustadz merupakan pengembang kurikulum di pesantren yang menetapkan tujuan, metode serta materi pembelajaran dan mengevaluasi keberhasilannya. (Noorjutstiatini, 2022, p. 406)

Ustadz pada dasarnya mempunyai dua fungsi pokok yang pertama, sebagai ajang pelatihan dan pengembangan sebelum menjadi seorang kyai dikemudian hari. Kedua, sebagai pembantu kyai untuk mengajar para santri. Kedua fungsi diatas, yakni sebagai assimilator budaya dan tenaga ahli di bidang ilmu-ilmu agama yakni tugas yang sangat berat. (Soebahar, 2013, p. 66)

3. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)

a. Pengertian Taman Pendidikan Al-Qur'an

Taman Pendidikan Al-Qur'an yang kemudian sering disebut dengan TPQ adalah jenis pendidikan keagamaan islam nonformal yang mempunyai tujuan agar peserta didik mampu, membaca, menulis, menghafal, dan mengamalkan kandungan Al-Qur'an. (Kemenag, 2020:5)

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah pendidikan non formal yang berada di sekitar masjid yang pendidikan ditujukan untuk anak-anak remaja, dewasa dan orang tua. (Zainal, 2020: 152). Sedangkan menurut Ali Iskandar(2019:63) mengatakan bahwa "TPQ adalah lembaga pendidikan Al-Qur'an yang diperuntukan untuk anak 7-12 tahun".

Taman pendidikan Al-Qur'an adalah suatu lembaga Islam yang berada di luar sekolah. Pesertanya secara umum adalah anak-anak usia Taman Kanak-Kanak (TK), tetapi pada hakikatnya sering dijumpai anak-anak SD bahkan SMP yang ingin lancar membaca Al-Quran.(Jasa Ungguh Muliawan, 2015: 301-302)

Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang mendirikan lembaga pendidikan yang berjenis keagamaan di luar sekolah yang bertujuan untuk memberikan pelajaran Al-Qur'an serta memberikan pemahaman terkait dengan dasar-dasar Islam pada anak usia dini atau

Madrasah Ibtidaiyah. Batasan usia anak-anak yang mengikuti pembelajaran di TPQ adalah anak-anak usia 7-12 tahun.(Hatta Abdul Malik, 2013:389).

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan suatu lembaga pendidikan yang berorientasi pada pembelajaran Al-Qur'an yang khususnya dalam membaca Al-Qur'an dengan muatan tambahan yang berorientasi pada pembentukan akhlak dan kepribadian yang baik sesuai dengan syariat Islam. (Donny Khoirul Aziz, 2015:21)

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa TPQ adalah suatu lembaga pendidikan yang diselenggarakan untuk semua kalangan tidak terpaku dengan umur, jika seseorang itu ingin mendalami ilmu agama maka TPQ adalah wadah untuk mereka. Selain itu ada juga Taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yang hanya mengajar anak-anak sampai remaja saja, karena mungkin lembaga ini bergabung atau berada di naungan BADKO yang menjadikan TPQ harus membatasi usia dari santri atau murid-muridnya, tetapi juga memberikan tempat untuk usia dewasa sampai orang tua untuk belajar ilmu agama.

Kegiatan TPQ adalah salah satu bagian dari kegiatan dalam bidang pendidikan dari struktur kepengurusan madrasah setempat. Untuk menjalankan hal tersebut secara administrasi harus dipersiapkan dari awal, mulai dari pendaftaran, materi yang akan diajarkan sampai materi evaluasi tiap jenjang metode

yang sudah diterapkan. Sehingga menghasilkan tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan oleh TPQ tersebut.

b. Tujuan TPQ

Peraturan pemerintah nomor 55 pasal 24 tahun 2007 tentang pendidikan agama dan keagamaan menjelaskan bahwa Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah sebuah lembaga pendidikan keagamaan nonformal yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca, menulis, memahami dan mengamalkan kandungan Al-Qur'an. Secara umum, TPQ bertujuan untuk menyiapkan santriwan santriwati menjadi generasi yang cinta akan Qur'an dan dalam kehidupan sehari-harinya dapat berpedoman dengan Al-Qur'an. (Riyadi, 2020, p. 265)

c. Kegiatan TPQ

Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan kegiatan belajar Iqra'. Al-Qur'an dan *makharijul* huruf (belajar membaca huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar). Tujuan dari kegiatan TPQ mewujudkan generasi yang cinta Al-Qur'an dan berakhlak mulia. (Saputra, 2021).

Kegiatan TPQ merupakan kegiatan keagamaan yang didalamnya terdapat proses kegiatan belajar mengajar terutama dalam hal membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode

Qiroati ataupun dengan metode pembelajaran yang lainnya. Pelaksanaan kegiatan TPQ ini biasanya dilakukan pada sore hari hingga menjelang magrib atau setelah magrib sampai isya' yang bertempat di masjid, madrasah, mushola dan gedung sanggar. (Sakti, 2019).

Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah bagian dari kegiatan bidang pendidikan dari struktur sususunan kepengurusan masjid setempat. Karena dalam menunjang hal tersebut secara administrasi harus dipersiapkan dengan baik., mulai dari pendaftaran materi kurikulum TPQ/TPA, sampai materi evaluasi tiap jenjang metode yang dipakai. Sehingga dengan adanya persiapan tersebut diharapkan dapat dihasilkan tujuan pembelajaran yang memberikan dampak langsung terhadap peserta didik. (Iskandar, 2019).

Jadi dapat disimpulkan kegiatan TPQ adalah suatu kegiatan yang dilakukan dimasjid, madrasah ataupun mushola yang didalamnya santri diajarkan tentang membaca Iqra ataupun Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan Tajwid dengan menggunakan metode pembekajaran yang baik, sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan baik dan sesuai dengan yang telah direncanakan. Biasanya kegiatan TPQ ini dilakkukan pada sore hari menjelang magrib da nada juga yang dilakukan sehabis magrib sampai menjelang Isya sesuai dengan masyarakat setempat.

4. Santri

a. Pengertian Santri

Istilah santri itu berasal dari kata “santri” dari ikatan kata “santri” yang bermakna “manusia baik”. Kata santri memiliki arti yang sempit dan luas, arti sempit santri yaitu seorang pelajar yang sekolah dalam bidang agama (pondok pesantren atau lembaga agama yang lainnya) dan arti luasnya adalah seorang atau sekelompok orang yang mereka bagian dari penduduk yang menganut Islam dengan sungguh-sungguh (Zainal Arifin, 2018: 19).

Santri adalah siswa yang tinggal di pondok pesantren dengan tujuan untuk mengabdikan. Hal ini merupakan syarat mutlak untuk seorang santri untuk menjadi anak didik kyai secara penuh. (Soebahar, 2013, p. 67)

Menurut Zamakhsari Dhofier santri berasal dari istilah Shastri dalam bahasa India berarti orang yang mengetahui buku-buku suci Agama Hindu. Sedangkan kata santri itu sendiri berasal dari Shastra yang mempunyai arti kitab suci, buku agama atau tentang ilmu pengetahuan. (Zainal Arifin, 2018 : 18).

Santri adalah orang yang menuntut ilmu agama Islam di pondok atau lembaga Islam lainnya seperti TPQ, Madin dan lainnya agar mereka lebih memahami ajaran Islam dengan baik mereka dibimbing oleh seorang kyai. Santri juga disebut sebagai komunitas atau kelompok yang belajar agama Islam atau murid

yang belajar agama islam kepada guru atau kyai yang tinggal dalam pondok atau asrama.(Dwi Purwoko, 2007: 49)

Santri juga disebut dengan peserta didik, peserta didik merupakan “*raw material*” (bahan mentah) dalam proses transformasi pendidikan. karena ia akan dididik dengan baik sehingga menjadi manusia yang cerdas dan mempunyai akhlak yang mulia. (Sudarto, 2021, p. 132)

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa santri adalah masyarakat yang usianya mayoritas masih muda yang belajar agama Islam di pondok pesantren, TPQ dan madin dengan tujuan untuk lebih bisa memperdalam pengetahuan agama Islam yang diajar oleh seorang kyai atau guru dalam pondok pesantren ataupun lembaga pendidikan Islam lainnya.

b. Macam-Macam Santri

Pelajar atau seseorang yang belajar dalam pondok pesantren itu disebut dengan santri. secara garis besar santri adalah mereka yang mempelajari ilmu agama di pondok pesantren atau lembaga keagamaan lainnya. Kebanyakan dari santri itu biasanya mereka belajar dan juga tinggal di dalam pondok pesantren. Tetapi, ada juga santri yang hanya belajar di pondok dan tidak tinggal dipondok disebabkan karena rumahnya dekat dengan pondok atau rumahnya sekitar lingkungan pondok atau sering disebut dengan “santri kalong”. Selain itu, ada juga

santri yang belajar ke pondok sebulan sekali atau pada saat-saat tertentu saja yang sering diistilah sebagai “santri musiman”.(Syarif Hidayatullah, 2021: 23)

Dengan demikian dari penjelasan kondisi diatas dapat disimpulkan bahwa santri secara garis besar dibagi menjadi tiga kelompok. Pertama, santri muqim, yaitu santri yang belajar dan bertempat tinggal di pondok pesantren. Kedua, santri bukan muqim, santri macam ini bertempat tinggal di sekitar pondok pesantren dan ikut serta kegiatan belajar di pondok. Dalam hal ini santri yang semacam itu juga diistilahkan sebagai santri kalong. Ketiga, santri musiman adalah santri yang hanya mengikuti kegiatan belajar pondok pada saat-saat tertentu semisal pada bulan puasa.

5. Kedisiplinan

a. Pegertian Kedisiplinan

Salah satu kelemahan dari masyarakat adalah bersikap disiplin, baik itu dalam hal pekerjaan, waktu dan juga bersikap. Hal ini bisa kita lihat didalam instansi, lembaga pendidikan, sekolah, pondok pesantren dan sebagainya. Seolah kata disiplin hanya menjadi idealitas yang indah untuk di ucapkan tetapi sulit untuk dilaksanakan.

Kedisiplinan berasal dari kata Disiplin yang mempunyai makna suatu kepatuhan yang didukung oleh kesadaran dari

dirinya untuk mengerjakan tugas dan kewajiban serta berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam suatu masyarakat tertentu. (Sobri, 2020)

Ditinjau dari bahasanya disiplin berasal dari bahasa Inggris *discipline* yang mempunyai arti siswa, pengikut, penganut, atau seseorang yang menerima suatu ilmu dan menyebarkan ilmu tersebut. Disiplin juga berarti peraturan yang harus ditaati, bidang ilmu yang harus dipelajari, hukuman, dan tatacara bertingkah laku. (Sindu Muliando dkk, 2006: 177).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, disiplin adalah suatu tata tertib kepatuhan atau ketaatan pada suatu peraturan tata tertib yang sudah ditetapkan. Sedangkan Depdiknas menjelaskan disiplin sebagai suatu sikap yang tumbuh dengan suatu kesadaran sendiri untuk untuk menjalankan peraturan-peraturan yang berlaku dalam suatu lembaga atau organisasi. (Agustin Sukses Dakhi, 2020:2).

Kedisiplinan yaitu kepatuhan untuk patuh sepenuhnya dengan peraturan, penghormatan terhadap otoritas, kerja sama tim dan kemandirian. Kedisiplinan adalah suatu sikap dimana seseorang melakukan hal-hal yang benar meskipun tidak ada yang mengawasinya artinya seseorang itu bertanggung jawab dan seseorang itu siap menerima konsekuensi jika melanggar peraturan dan melakukan kesalahan karena dari sanksi atau konsekuensi tersebut yang menjadikan kedisiplinan.

Kedisiplinan dan ketertiban adalah dua sikap yang mempunyai ciri khas yang sama dan menjadi sikap seorang muslim sejati. Dengan kedisiplinan dan ketertiban seorang muslim dapat mengimplementasikan dan merealisasikan tujuannya dan keinginannya tanpa susah payah mengerahkan tenaga dan kemampuannya. Sebaliknya jika tidak ada ketertiban dan kedisiplinan maka seseorang hanya bisa membuang waktu serta tenangnya tanpa meraih dan mengimplementasikan tujuan dan keinginannya. (Muhammad Abdul Jawwad, 2004:146)

Hidayatullah menjelaskan bahwa disiplin adalah suatu ketaatan didukung oleh kesadaran yang sungguh-sungguh untuk melaksanakan kewajiban dan tugas serta menjalankannya sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam lingkungan tersebut. (Muhammad Sobri, 2020:17)

Sikap disiplin dimulai saat seseorang mulai berhubungan dengan orang lain, bukan sebuah daftar dari metode. Tahap pertama dari kedisiplinan adalah tahap kasih sayang yang dimulai sejak seseorang itu lahir dan mulai berkambang saat anak dengan keluarganya melakukan hubungan interaksi, komunikasi dan lain sebagainya. Contoh kedisiplinan dalam hal ini adalah orang tua yang memberikan kasih sayang kepada anaknya dengan memakaikan pakaian untuk anaknya, menyusuinya dan menanggapi isyaratnya, sebenarnya tindakan-tindakan itu adalah tindakan pertama untuk menumbuhkan sikap

disiplin anak. Seorang anak yang menerima kasih sayang penuh dari keluarganya maka anak tersebut akan mendapatkan kenyamanan, kedamaian yang menjadikan anak cenderung untuk bertingkah laku baik

Dari uraian diatas, disiplin dapat diartikan sebagai peraturan atau tata terib kerja yang harus ditatati. Disiplin juga suatu norma atau etika dan kebiasaan dalam melakukan pekerjaannya. Menciptakan kedisiplinan yaitu menetapkan peraturan dan tata tertib dengan memberikan etika serta peraturan sehingga tercipta suasana yang tertib, aman, nyaman dan tenang.

b. Unsur- Unsur Kedisiplinan

Disiplin diterapkan untuk mendidik anak untuk selalu berperilaku sesuai dengan norma atau tata tertib yang telah ditetapkan oleh kelompok sosial. Menurut Hurlock yang dikutip oleh Muhammad Sobri (2020:18) menjelaskan bahwa “ disiplin mengandung arti pengendalian dan pengarahan diri (*Self control and self direction*)”. Disiplin mempunyai empat unsur pokok. Pertama, peraturan sebagai pedoman hidup. Peraturan adalah peraturan atau norma yang telah disepakati oleh sejumlah kelompok sosial tertentu. Peraturan itu dibuat untuk anak yang ada di komunitas dan situasi tertentu. Misalnya dalam suatu madrasah seorang santri tidak boleh datang terlambat, tidak

boleh memabawa HP saat mengaji dan juga tidak boleh berbicara sendiri saat guru mengajar.

Menurut Hurloc yang dikutip oleh Muhammad Sobri (2020:18) “Peraturan ini berfungsi untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan kepada anak dan membantu mencegah perilaku yang menyimpang”. Misalnya seorang dapat belajar dari peraturan madrasah yaitu mendengarkan dan memeperhatikan guru yang sedang menyampaikan materi pembelajaran adalah suatu hal yang positif yang berguna untuk meraih prestasi di madrasah, karena dengan mendengarkan dan memahami seorang anak akan dapat memahami dan mengerti apa yang disampaikan oleh guru. Dengan adanya peraturan anak dapat mengetahui apa yang diterima dan tidak diterima di kelompok sosialnya.

Kedua, konsistensi terhadap peraturan. Konsistensi adalah tingkat kemantapan atau stabilitas anak dalam mematuhi peraturan yang berlaku. Misalnya, apabila ada anak yang hari ini mendapatkan hukuman karena tindakannya melanggar aturan dan pada hari yang lain tidak mendapatkan hukuman atas pelanggaran yang dikukan, maka anak tidak mengetahui mana tindakan yang salah dan benar. Menurut Hurlock yang dikutip oleh Muhammad Sobri (2020:19), konsistensi berperan penting dalam unsur disiplin, yaitu memberi nilai pendidikan, memotivasi anak untuk berperilaku dengan baik dan

meningkatkan kedisiplinan terhadap peraturan dalam kelompok sosial tertentu.

Ketiga, hukuman untuk pelanggaran peraturan. Hukuman berperan untuk menghalangi anak untuk tidak melanggar peraturan dalam masyarakat atau kelompok sosial. dan hukuman bisa mendidik anak. Anak yang menyadari bahwa melanggar hukuman akan mendapatkan konsekuensi mendapatkan sanksi, dapat menghalangi perilaku yang tidak diinginkan oleh komunitas sosialnya. Nilai edukatif yang terkandung dalam hukuman ini adalah anak dapat mengerti mana perilaku yang baik dan salah. Dengan adanya hukuman dapat memberikan nilai pendidikan kepada anak bahwa suatu tindakan yang salah akan berdampak mendapatkan hukuman atau sanksi dan jika berperilaku sesuai dengan peraturan dan berperilaku baik maka seseorang itu akan mendapatkan penghargaan.(Muhammad Sobri, 2020:19)

Keempat, penghargaan untuk perilaku sesuai dengan peraturan. Penghargaan tidak hanya berupa materi tetapi juga bisa berupa kata-kata pujian, senyuman dan tepuk tangan. Penghargaan berfungsi untuk memberikan motivasi kepada anak untuk selalu berperilaku baik dan benar. Dengan adanya penghargaan anak akan lebih mengulangi perilaku yang baik tertentu dalam kelompok sosialnya.

c. Fungsi Kedisiplinan

Disiplin merupakan suatu sikap, perbuatan untuk selalu menaati peraturan yang berlaku dimasyarakat dimana individu itu tinggal dan perbuatan itu dilakukan karena kesadaran yang timbul dari dirinya untuk selalu mentaati peraturan tersebut. Disiplin juga bertujuan sebagai alat pendidikan untuk mempengaruhi, membina dan mempengaruhi perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan dan telah ditentukan. Maka dapat disimpulkan bahwa disiplin menjadi prasyarat bagi pembentukan perilaku, sikap dan tata kehidupan berdisiplin, yang akan mengantar sukses ketika belajar dan bekerja.

Menurut Tu'u dalam bukunya Imam Musbikin (2019:81-82) menyatakan fungsi kedisiplinan adalah sebagai berikut :

- 1) Menata kehidupan bersama. Manusia adalah makhluk yang unik yang memiliki ciri, kepribadian, sifat, latar belakang dan pola pikir yang berbeda-beda. Sebagai makhluk sosial, selalu terkait dan berhubungan dengan orang lain. dalam menjalin hubungan tersebut diperlukan norma, peraturan diterapkan bertujuan untuk mengatur kehidupan dan agar kegiatannya berjalan dengan lancar. Jadi dapat disimpulkan fungsi kedisiplinan disini adalah mengatur tata kehidupan manusia dalam kelompok sosial tertentu.
- 2) Membangun kepribadian. Perkembangan dan pertumbuhan seseorang biasanya dipengaruhi oleh faktor lingkungan

keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan pergaulan dan lingkungan sekolah. Disiplin yang sudah ditetapkan di masing-masing lingkungan itu memberikan dampak bagi kedisiplinan individu. Jadi lingkungan yang mempunyai disiplin yang baik, sangat berpengaruh pada kepribadian seseorang

- 3) Melatih Kepribadian. Perilaku, sikap dan kepribadian seseorang tidak serta merta muncul dalam waktu yang singkat. Namun terbentuk karena suatu proses kebiasaan yang membutuhkan waktu yang panjang. Salah satu prosesnya dengan membentuk kepribadian yang dilakukan melalui pelatihan.
- 4) Pemaksaan. Disiplin dapat terbentuk jika ada dorongan kesadaran diri. Disiplin yang didasari dengan kesadaran diri ini akan lebih kuat dan baik. Disiplin juga bisa terbentuk karena adanya pemaksaan dan tekanan dari luar yang dimaksud terpaksa disini adalah melakukannya bukan berdasarkan kesadaran diri melainkan karena ancaman dan rasa takut akan sanksi. Jadi fungsi disiplin disini yaitu sebagai pemaksaan kepada seseorang untuk menjalankan peraturan-peraturan yang berlaku di lingkungan tertentu.
- 5) Hukuman. Ancaman dan hukuman sangat penting karena dengan hukuman seseorang akan menaati peraturan yang

sudah ditetapkan, sehingga hukuman bisa menjadi dorongan untuk seseorang dalam mentaati peraturan dan mematuhi.

- 6) Menciptakan lingkungan kondusif. Adanya lingkungan yang kondusif maka peraturan yang ada dalam lingkungan tersebut pasti juga akan bisa dipatuhi dan ditaati dengan baik.

d. Faktor Kedisiplinan

Disiplin yang dimiliki peserta didik merupakan hasil interaksi dari berbagai macam unsur yang ada di sekelilingnya. Sikap disiplin juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain yaitu faktor keluarga, masyarakat, dan sekolah. Faktor lain pembentukan sikap disiplin dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Secara internal yaitu unsur-unsur yang ada pada diri manusia seperti keadaan fisik dan psikis. Kondisi fisik individu yang baik akan mampu melaksanakan tugas-tuganya dengan baik. dengan kondisi yang baik maka individu akan bisa mengatur waktu dengan baik dan bisa mengikuti kegiatan secara seimbang. Sedangkan kondisi psikis juga sangat mempengaruhi individu untuk meningkatkan kedisiplinan diri karena jika kondisi psikis sehat individu dapat menghayati aturan-aturan yang berlaku dalam sekolah, lembaga dan masyarakat.(Susanto, 2018:129)

Faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat, keluarga merupakan tempat pendidikan anak

pertama kali, tetapi keluarga juga bisa menjadi sebab kesulitan disiplin. Anak mendapatkan pendidikan pertama kali di dalam keluarga, begitu juga sikap disiplin yang harus ditanamkan sejak dini kepada anak dalam lingkungan keluarga sehingga sikap disiplin anak menjadi suatu kebiasaan ketika anak berada dalam masyarakat.

Di sekolah, terdapat beberapa macam faktor yang mempengaruhi kedisiplinan diantaranya yaitu: faktor guru, faktor sekolah, faktor kondisi gedung dan waktu sekolah. Semua faktor tersebut merupakan faktor yang dapat mempengaruhi disiplin siswa. Diantara faktor disiplin siswa tersebut adalah faktor guru yang sangat memengaruhi sikap disiplin siswa misalnya guru yang selalu menaati peraturan yang ada maka siswa juga pasti akan mengikuti aturan yang sudah ditetapkan tetapi sebaliknya guru yang tidak bersikap disiplin maka siswanya juga tidak akan bersikap disiplin. Selain dari sikap dan perilaku guru yang tidak mendukung program kedisiplinan ini, juga disebabkan oleh lembaga pendidikan itu sendiri. Kondisi lembaga atau sekolah yang kurang menyenangkan dan kurang teratur mengakibatkan siswa berperilaku kurang disiplin. (Susanto, 2018:130)

Faktor ekstern selanjutnya yaitu faktor masyarakat, masyarakat merupakan suatu lingkungan yang cakupannya lebih luas dibandingkan keluarga dan sekolah. masyarakat yang bisa dijadikan sebagai pembinaan disiplin yaitu masyarakat yang

mempunyai karakter campuran yaitu menekankan pada loyalitas dan ketaatan penuh, serta masyarakat yang terbuka atau permisif.

e. Upaya Dalam Meningkatkan Kedisiplinan

Menurut (Wasono, 2021), upaya dalam meningkatkan kedisiplinan sangat diperlukan. Diantara cara-caranya sebagai berikut:

- 1) Memberikan fasilitas untuk mengembangkan gambaran perilaku disiplin yang didasarkan pada karakteristik pribadi masing-masing siswa yang mengarahkan pencapaian tugas secara maksimal.
- 2) Pembiasaan disiplin di madrasah.
- 3) Memberikan hadiah untuk anak yang berprestasi.
- 4) Memberikan hukuman kepada anak yang melanggar peraturan.
- 5) Menciptakan hubungan yang harmonis kepada anak.
- 6) Selalu memberikan nasehat, saran, motivasi serta tauladan yang baik kepada peserta didik.

Dari Teori diatas dapat disimpulkan bahwa salahsatu cara untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik dengan cara memberikan fasilitas yang memadai, memberikan pembiasaan kedisiplinan, memberikan hadiah kepada peserta didik yang berprestasi sebagai apresiasi dan sebagai acuan serta pendorong untuk bersikap disiplin bagi peserta didik, memerikan hukuaman untuk memberikan efek jera, menjalin hubungan yang harmonis

dan selalu memberikan nasehat motivasi serta tauladan yang baik kepada peserta didik.

B. Kajian Hubungan Penelitian Terdahulu

Tinjauan pustaka adalah penilaian secara tertulis terhadap suatu karya tulis ilmiah yang di publikasikan dengan metode yang sudah ditetapkan dan sudah diakui oleh komunitas peneliti yang bertujuan untuk identifikasi, analisis, atau penafsiran bukti yang sudah tersedia yang dijadikan sebagai bahan untuk menjawab pertanyaan peneliti tertentu, dimana metode dan hasil penelitiannya sudah dijelaskan secara terstruktur, serta terbuka untuk menerima saran, kritikan dan elaborasi lebih lanjut.(Syukri N & Uyun, 2020:9).

Kajian pustaka juga suatu penelaahan terhadap bacaan-bacaan yang secara khusus berkaitan dengan objek penelitian yang akan diteliti. Dalam penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian terdahulu. Dari tinjauan penelitian terdahulu, ada beberapa penelitian yang peneliti ananggap memepunyai hubungan dengan penelitian ini:

1. Skripsi karya Ilzam Mu'ti program studi PAI, UIN Raden Mas Said Surakarta tahun 2020 dengan judul "Peran Pengasuh Pondok Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah Santri Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Man Anaaba Kartasura, Sukoharjo Tahun Pelajaran 2020/2021". Dalam penelitian ini dijelaskan tentang peran pengasuh pondok dalam mengatasi masalah dan mendisiplinkan santri, dalam penelitian ini dijelaskan bahwa pengasuh pondok sebagai penentu arah dengan membuat visi misi

pondok, pengasuh sebagai agen perubahan untuk menjadikan santrinya lebih baik, pengasuh juga sebagai sauri tauladan, dan memberikan nasehat untuk shalat berjamaah dengan tepat waktu karena dengan tepat waktunya shalat jama'ah tersebut santri akan mempunyai kebiasaan disiplin yang bagus.

Dari kesimpulan penelitian diatas terdapat persamaan antara penelitian diatas dengan penelitian yang sedang diteliti yaitu terkait tujuannya untuk meningkatkan kedisiplinan santri, perbedaannya terdapat pada subjek, penelitian diatas subjeknya adalah pengasuh pondok pesantren sedangkan penelitian yang akan diteliti subjeknya adalah ustadz TPQ.

2. Skripsi karya Juni Asropi program studi Bimbingan Penyuluhan Islam tahun 2021, IAIN Ponorogo dengan judul “Peran Pengurus Dalam Mendisiplinkan Dan Memotivasi Santri Di Ma’had Al-Jami’ah Ulil Abshar IAIN Ponorogo”. Dalam penelitian ini menjelaskan tentang peran pengurus dalam memotivasi santri di Ma’had Al-Jami’ah Ulil Abshar Ponorogo dengan memberikan teguran, sanksi dan ta’zir. Penelitian ini menggunakan penelitian partisipatoris kualitatif.

Dari kesimpulam penelitian diatas terdapat persamaan antara penelitian diatas dengan penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti yaitu terkait dengan metode penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Dengan metode analisis interaktif yang sama, yang membedakan antara penelitian diatas dengan

penelitian yang akan peneliti teliti adalah pada objek penelitiannya jika penelitian diatas objeknya adalah mahasiswa berbeda dengan penelitian yang akan diteliti peneliti yaitu objeknya santri.

3. Skripsi karya Nur Ahmad Faiz program studi Pendidikan Agama Islam tahun 2020, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul “Peran Ikatan Pelajar Santri Daarussalam (IKAPERSADA) Dalam Upaya Peningkatan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Daarussalaam Parung Bogor”. Dalam penelitian ini dijelaskan peran organisasi ikatan pelajar santri dalam meningkatkan kedisiplinan santri di pondok pesantren Daarussaalam. Penelitian ini menghasilkan tiga hal. *Pertama* terkait dengan cara ikatan pelajar santri dalam meningkatkan kedisiplinan santri yaitu dengan bimbingan dan arahan. Kedua upaya ikatan pelajar santri dalam meningkatkan kedisiplinan santri dengan dengan cara pendekatan, ketauladanan, teguran, dan hukuman. Ketiga, terjadi penurunan kedisiplinan santri di pondok pesantren Daarussaalam yang disebabkan oleh kurangnya pengontrolan pengasuh dan pengurus santri.

Dari penjelasan penelitian diatas terdapat persamaan antara penelitian yang akan diteli oleh peneliti yaitu sama-sama berupaya untuk meningkatkan kedisiplinan santri dan menggunakan penelitian kualitatif. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti pada subjeknya penelitian diatas subjeknya adalah anggota ikatan pelajar santri (Oraganisasi

IKAPERSADA) sedangkan pada penelitian yang akan diteliti subjeknya adalah ustadz TPQ dan yang membedakan penelitian diatas dengan penelitian yang akan diteliti yaitu pada tempat penelitian, penelitian diatas penelitiannya di pondok pesantren sedangkan penelitian yang akan di teliti tempatnya di TPQ.

C. Karangka Berfikir

Sebelumnya telah dijelaskan bahwa ustadz seseorang yang sudah ditunjuk oleh pengasuh TPQ untuk membantu memantau semua kegiatan yang ada di TPQ. Sehingga ustadz memiliki tanggung jawab untuk mengkontrol dan membimbing santri agar tidak melakukan penyimpangan atau melanggar aturan yang sudah ditetapkan di TPQ dan berupaya untuk selalu meningkatkan kedisiplinan santri.

Upaya ustadz dalam meningkatkan kedisiplinan santri salah satunya dengan memberikan fasilitas untuk santri mengembangkan perilaku disiplin yang mengarah pada pencapaian tugas secara maksimal, mengajarkan santri toleransi, pembiasaan disiplin di lingkungan TPQ serta membimbing dan mengkontrol santri untuk selalu patuh pada aturan yang sudah ditetapkan agar kedisiplinan santri lebih meningkat.

Disiplin merupakan suatu yang berkenaan dengan pengendalian diri. Penanaman kedisiplinan sendiri harus diajarkan sejak dini oleh orang tua. Namun jika seorang anak masuk dalam lingkungan TPQ maka ustadz juga punya andil untuk mengajarkan sikap disiplin untuk

anak tersebut. Dalam TPQ seorang santri pasti banyak yang melakukan kesalahan atau melanggar aturan sebab itu seorang pendidik harus berupaya untuk meningkatkan lagi kedisiplinan santri dengan nasehat, motivasi serta ta'zir dengan harapan santri mampu disiplin dalam berbagai hal dalam kehidupannya. Dengan disiplin hidup seseorang akan lebih tertata dan peluang untuk sukses cukup besar.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang biasanya disebut dengan pendekatan investigasi karena dalam mengumpulkan data peneliti melakukannya dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang yang ada di tempat penelitian, peneliti yang menggunakan pendekatan ini juga harus mampu mengintropaksikan segala fenomena dan tujuan melalui sebuah penjelasan (Syamsuddin, Dkk, 2011: 73).

Disini Peneliti dalam mencari informasi atau data untuk mengetahui bagaimana upaya pengurus TPQ Qurrotul A'yun Singopadu menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi langsung dengan narasumbernya yaitu ustadz, santri dan pembina TPQ. Disini peneliti nantinya juga akan menjelaskan bagaimana fenomena atau kegiatan di TPQ Qurrotul A'yun Singopadu melalui observasi yang telah dilakukan peneliti.

Penelitian kualitatif juga disebut dengan *Interpretative research*, *naturalistic research* atau *Phenomenologi research*. Penelitian kualitatif menekankan pada makna, definisi suatu situasi tertentu, penalaran serta

lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan masyarakat. pendekatan kualitatif lebih mengedepankan proses daripada hasil akhir. Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah mengembangkan pengertian, konsep-konsep, yang akhirnya menjadi suatu teori.(Rukin, 2019: 6)

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata, aktual, realistik, nyata yang terjadi pada saat ini, karena penelitian ini untuk membuat deskripsi, lukisan atau gambaran secara sistematis, akurat dan faktual terkait dengan fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.(Ajat Rukajat, 2018: 1)

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, karena dengan jenis penelitian ini peneliti dapat bertatap muka langsung untuk berinteraksi dan komunikasi langsung dengan informan, sehingga peneliti berusaha mendapatkan data yang akurat, lengkap, terpercaya dan jelas. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang Upaya ustadz TPQ dalam meningkatkan kedisiplinan santri di TPQ Qurrotul A'yun Singopadu.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TPQ Qurrotul A'yun Dukuh Singopadu Kelurahan Jambanan Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2022/2023. Alasan mengapa mengambil lokasi

C. Subjek dan Informan Penelitian

1. Subjek penelitian

“Sumber data merupakan tempat didapatkannya data yang diinginkan” (Niken Septantiningtyas, dkk, 2019:62). Pada penelitian kualitatif bentuk data berupa narasi atau kalimat dari subjek (Responden) penelitian yang didapat dari teknik pengumpulan data, kemudian data itu dianalisis dan akan menghasilkan suatu temuan yang bisa menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.(Haris Herdiansyah, 2013:14).

Data-data tersebut bisa diperoleh peneliti secara langsung melalui subjek penelitian. Subjek penelitian adalah pelaku peristiwa atau kejadian yang dapat memberikan informasi data dan menjadi sasaran penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah ustadz-ustadzah yang mengajar santri kelas 4 dan 5 di TPQ Qurrotul A'yun Singopadu, Jambanan, Sidoharjo, Sragen.

2. Informan Penelitian

Informan pada penelitian ini adalah adalah pembina, santri kelas 4 dan 5 TPQ Qurrotul A'yun Singopadu kelurahan Jambanan kecamatan Sidoharjo kabupaten Sragen.

D. Teknis Pengumpulan data

Menurut Haris Herdiansyah (2013:15) dalam penelitian kualitatif ada beberapa metode pengumpulan data yang umum digunakan diantaranya observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui mengamati suatu perilaku kondisi tertentu kemudian mencatat peristiwa yang diamati dengan sistematis dan memahami atau memaknai peristiwa yang diamati (Ni'matuzahrah & Susanti, 2018:4) Tujuan dari observasi adalah untuk mengetahui mendalam perilaku secara mendalam dan mendiskripsikannya secara individual.

Adapun jenis observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi nonpartisipatif, yakni pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan melainkan hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.

Metode observasi ini merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berupa ustadz mengajar, santri belajar dan pembina TPQ dalam memberikan pengarahan ataupun motivasi kepada santri dan ustadz. Dengan menggunakan metode observasi ini peneliti dapat mengamati secara langsung upaya ustadz dalam meningkatkan kedisiplinan santri di TPQ Qurrotul A'yun Singopadu Jambanan Sidoharjo Sragen. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengetahui bagaimana upaya ustadz meningkatkan kedisiplinan santri TPQ Qurrotul A'yun Singopadu kelurahan Jambanan kecamatan Sidoharjo kabupaten Sragen.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik atau metode pengumpulan data pada penelitian kualitatif. Menurut Kahn & Cannelli wawancara didefinisikan sebagai diskusi antara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu. Dari wawancara peneliti banyak mendapatkan data yang berguna bagi penelitiannya (Samiaji Sarosa, 2021:21).

wawancara adalah suatu proses interaksi dan komunikasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih atas dasar ketersediaan dalam setting alamiah, dimana pembicaraannya mengarah kepada tujuan yang sudah ditetapkan dengan memprioritaskan trust sebagai landasan utama dalam proses memahami. Tujuan utama dari wawancara adalah untuk memahami apa yang diucapkan oleh partisipan, karena dengan memahami maka peneliti dapat mengumpulkan data dengan tuntas dan menemukan jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukannya (Haris Herdiansyah 2013:31).

Peneliti menggunakan metode ini untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana upaya ustadz TPQ Qurrotul A'yun Singopadu dalam meningkatkan kedisiplinan santri. Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data yang mungkin data tersebut tidak bisa didapat dari observasi. Hal-hal yang ingin ditanyakan harus disiapkan dengan matang untuk nantinya lebih mudah untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

Agar wawancara tidak terjebak dalam suatu perdebatan yang mengakibatkan tidak jelas arah dan tujuannya, maka wawancara harus mempunyai tujuan dan harus memiliki bentuk. Wawancara dalam penelitian kualitatif atau wawancara lainnya pada umumnya mempunyai tiga bentuk diantaranya: wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur. Dibawah ini peneliti akan membahas satu persatu yaitu:

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur pada umumnya menggunakan kuesioner yang sudah disusun sebelumnya sehingga memiliki standard yang sama. Jenis wawancara terstruktur sering disebut kuesioner yang ditanyakan peneliti atau pewawancara. Bentuk ini sebenarnya lebih cocok untuk penelitian kuantitatif dan tidak cocok untuk mengumpulkan data yang berbentuk kualitatif.(Sarosa,2021: 23).

b. Wawancara Semi Terstruktur

Wawancara semi terstruktur adalah kompromi antara wawancara tidak terstruktur dan wawancara terstruktur. Peneliti sudah menyiapkan daftar pertanyaan serta topik untuk dijadikan pemandu sebelum aktivitas wawancara dilaksanakan. Bentuk wawancara ini sangat cocok untuk penelitian kualitatif karena peneliti diberikan kebebasan untuk

untuk bertanya dan memiliki kebebasan untuk mengatur setting dan alur wawancara.(Sarosa,2021:23)

c. Wawancara Tidak Terstruktur

Jenis wawancara ini hampir mirip dengan wawancara semi terstruktur, tetapi pada wawancara tidak terstruktur ini lebih memberikan kebebasan dalam banyak hal salah satunya yaitu pada pedoman wawancara. Wawancara tidak terstruktur lebih memberikan kebebasan dalam banyak hal yang mengakibatkan wawancara tidak bisa terkontrol membuat pembicaraan tidak sesuai dengan tema. Wawancara ini lebih cocok digunakan untuk acara seminar atau kuliah umum. yang bertujuan untuk mencari keluasan pembahasan. (Herdiansyah,2013:69).

Dari tiga metode wawancara diatas metode yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara semi terstruktur yang bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh data langsung dari subyek dan informan penelitian selain itu menurut peneliti metode ini sangat cocok digunakan dalam penelitian ini, karena metode ini bersifat fleksibel akan tetapi juga mempunyai panduan dalam wawancaranya. Peneliti mengambil metode wawancara ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya ustadz TPQ Qurrotul A'yun Singopadu kelurahan Jambanan, kecamatan Sidoharjo, kabupaten Sragen dalam meningkatkan kedisiplinan santrinya.

Dalam penelitian ini yang akan diwawancarai adalah ustadz, santri serta pembina TPQ.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dengan bermacam-macam sumber tulisan dan dokumen-dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden melakukan kegiatan sehari-harinya. Dokumen disini bisa berbentuk tulisan, gambar atau bisa dengan dokumen yang lainnya. (Mardawani,2020:59).

Metode dokumentasi dapat menjadi penguat dalam teknik pengumpulan data, karena observasi dan wawancara saja kadang belum mampu menjelaskan fenomena dan situasi sosial tertentu. Sehingga dokumentasi sangat diperlukan untuk memperkuat data. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data terkait dengan lokasi, visi-misi, struktur kepengurusan, dan data lainnya yang berkaitan dengan upaya ustadz dalam meningkatkan kedisiplinan santri di TPQ Qurrotul A'yun Singopadu.

E. Teknik Keabsahan Data

Validitas atau keabsahan data adalah ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan apa yang disampaikan oleh peneliti.(Majid, 2017:93). Keabsahan data merupakan keabsahan, keakuratan serta ketetapan dan kebenaran hasil penelitian yang sesuai

dengan obyek dan fokus masalah penelitian. Tujuan dari keabsahan data ini adalah agar penelitian yang dilakukan memebawa hasil yang benar dan tepat sesuai dengan latar belakang dan konteks sesungguhnya. (Yusuf, 2014:394).

Validitas dan kebenaran suatu data dapat diketahui dengan teknik Triangulasi. Teknik triangulasi merupakan salahsatu teknik untuk menguji keabsahan data yang berbeda sampai data yang diambil sudah jenuh, sehingga dapat diambil kesimpulan data yang valid dan absah.(Sahide, 2019:10).

Teknik triangulasi yang akan digunakan peneliti ialah teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber berarti mengecek dan membandingkan balik derajat kepercayaan suatu informasi yang telah dimiliki melalui alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Rusdiana & Nasihudin, 2002:60).

Peneliti juga mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang sudah didapatkan melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Menggunakan berbagai sumber data diantara lain observasi, dokumen (surat, rekaman) dan hasil wawancara. Hal ini bisa decapai dengan jalan diantaranya:

- a. Membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang orang katakana didepan umum dengan yang dikatakan secara pribadi.

- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang terkait.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode merupakan pengumpulan data dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data (observasi, wawancara dan dokumentasi dll).(Endraswara, 2006:110). Teknik triangulasi digunakan untuk memeriksa kebenaran data juga dilakukan untuk memperluas data.(Firdaus&Zamzam, 2018:108).

Sedangkan triangulasi metode ini adalah pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

F. Teknik Analisis Data

Peneliti tidak boleh menunggu data semua lengkap terkumpul dan baru kemudian menganalisisnya. Peneliti sejak awal meneliti dan menganalisis data yang terkumpul, baik berupa hasil wawancara, observasi, serta dokumen atau materiel lainnya yang secara kritis dianalisis sampai melakukan uji kredibilitas pemeriksaan data secara kontinue.

Analisis data adalah suatu proses pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, dokumen, foto, observasi dan lain sebagainya untuk memperluas pemahaman peneliti tentang data yang telah

dikumpulkan, sehingga menjadi temuan yang dapat disajikan dan diinformasikan kepada orang lain.(Yusuf, 2014:400)

Analisis data sering disebut juga dengan penafsiran atau pengolahan data. Analisis data adalah serangkaian kegiatan penafsiran, penelaahan, pengelompokkan, sistematis, dan verifikasi data agar suatu fenomena mempunyai akademis soisal dan ilmiah.(Sangadji & Sopiah, 2010:198)

Dari penjelasan tentang analisis data diatas dapat disimpulkan bahwa analisis data adalah usaha untuk menyeleksi, memahami mengurutkan data juga memilah data agar bisa menghasilkan data yang akurat dan dapat menjawab persoalan yang diajukan dalam penelitian. Tujuan dari analiss data yaitu untuk mendiskripsikan dan menjelaskan terkait dengan data-data penelitian, sehingga dapat dipahami oleh orang lain.

Disini peneliti menggunakan teknis analisis data interaktif yang didalamnya terdapat empat komponen proses analisis diantaranya:

1. Pengumpulan Data

Disini peneliti mengumpulkan data yang digunakan untuk mengumpulkan data-data terkait dengan penelitian atau fakta-fakta yang bisa dijadikan bahan penelitian terkait dengan bagaimana upaya ustadz TPQ Qurrotul A'yun Singopadu dalam meningkatkan kedisiplinan santrinya seperti tata tertib, kegiatan belajar mengajar di TPQ, visi dan misi TPQ dan data terkait pengurus TPQ tersebut.

2. Reduksi Data

Dalam proses reduksi data ini, peneliti memilah data yang hendak dikode, mana data yang harus dibuang, dan mana yang ringkasan, dan cerita-cerita yang baru berkembang. Reduksi data merupakan suatu usaha untuk membentuk analisis yang menajamkan data, mengelompokkan, memfokuskan dan mengorganisasikan data dengan sedemikian rupa, sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diversifikasi.

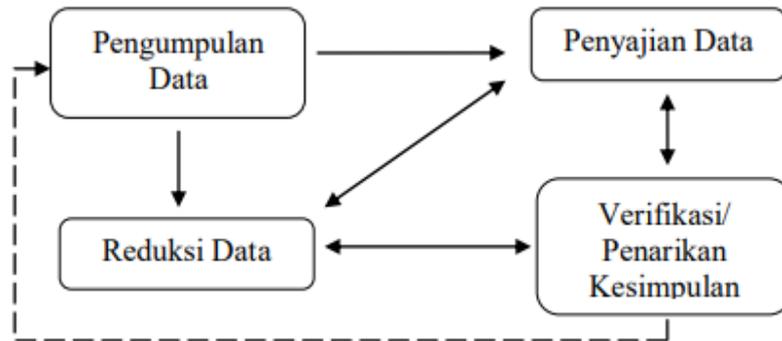
3. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah menyajikan data, dalam penelitian kualitatif penyajian data biasanya berbentuk uraian singkat yang berbentuk naratif. Selain itu disarankan, dalam menyajikan data tidak hanya dengan teks naratif saja tetapi juga dapat berupa grafik, matrik dan lain sebagainya.(Firah & Luthfiah, 2017:85).

4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Setelah data sudah disajikan langkah selanjutnya yaitu menarik kesimpulan atau verifikasi data. Pada tahap ini peneliti memaparkan hasil penelitian yang diperoleh selama ini beserta menjelaskan temuan baru yang berbeda dengan penelitian sebelumnya. Dalam menganalisis data penelitian, peneliti mengambil analisis model Miles dan Herman. Menurut Mardawani (2020:65) Untuk lebih jelasnya proses analisis data penelitian selama

dilapangan model Miles dan Huberman dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1: Analisis Interaktif Model Miles dan Huberman

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Fakta Temuan Penelitian

1. Kondisi Umum TPQ

a. Identitas Lembaga

Nama	LPQ
Nomor Statistisk Lembaga	411233140586
Nama Lembaga	QURROTUL A'YUN
No.SK Ijin Profesional	555/Kk.11.14/5/PP.00.08/03/2020
Tanggal SK Ijin Operasional	2020-03-09
Tanggal Akta Pedirian	2020-03-09
Alamat	Singopadu RT 07, RW 03, Jambanan, Sidoharjo, Sragen, Jawa Tengah
Kode pos	57281
Nomor Telepon	085229860818

Nama TPQ ini adalah TPQ Qurrotul A'yun Singopadu, Nomor Statistik 411233140586, Provinsi Jawa Tengah, Kabupaten/ Kota Sragen, Kecamatan Sidoharjo, Desa Jambanan, Dusun Singopadu, Jl. Sidoharjo-Pandak Km 4, Ds. Jambanan, Kec.

Sidoharjo, Kab. Sragen, Kode pos 57281, Telepon 085229860818. TPQ ini di sahkan oleh kepala kementrian Agama pada tanggal 09 Maret 2020. Sedangkan berdirinya TPQ ini sendiri pada tahun 1995.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Qurrotul A'ayun berada di kampung tepatnya di Dukuh Singopadu, RT 007, RW 003, Desa Jambanan, Kecamatan Sidoharjo, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah. Taman pendidikan Al-Qur'an Qurrotul A'yun ini merupakan Taman Pendidikan Al-Qur'an yang letaknya sangat strategis yakni di tengah-tengah Kampung atau rumah-rumah penduduk. (Dokumentasi TPQ Qurrotul A'yun, pada sabtu, 6 Agustus 2022).

a. Sejarah Berdirinya TPQ Qurrotul A'yun

TPQ Qurrotul A'yun ini berdiri kurang lebih tahun 1995 yang pengasuhnya bernama Bapak muhammadi, berdirinya TPQ ini karna pada waktu itu belum ada tempat yang bisa digunakan mengaji di dukuh Singopadu, orang dulu mengaji mengungsi dimasjid desa atau dukuh yang lain. Selain itu, latar belakang berdirinya TPQ ini juga salah satunya karna masyarakat Singopadu belum mempunyai masjid untuk sholat, waktu itu adanya mimbar kecil, dan waktu itu karna perbedaan madzab dengan masjid yang biasanya ditempati sholat dan mengaji, saat hari raya idul fitri masyarakat dukuh Singopadu tidak boleh menempati masjid tersebut untuk

melaksanakan sholat, karna pada saat itu hari dalam pelaksanaan sholat idul fitri berbeda.

Dari peristiwa tersebut maka ayah dari Bapak Muhammadi yaitu Simbah Muhammad Ihsan mewakafkan tanahnya untuk bisa dibangun sebuah masjid agar masyarakat Singopadu bisa melakukan sholat dengan baik dan damai. Tidak hanya itu sebelum adanya pembangunan madrasah, dulu tempat mengaji dilaksanakan di masjid dan di rumah salah satu masyarakat dukuh Singopadu yaitu Rumah Bapak Muhammadi dan tempat mengaji itu dinamakan Qurrotul A'yun yang mempunyai arti penyejuk pandangan dan bertujuan agar masyarakat singopadu bisa belajar membaca dan memahami Al-Qur'an terutama untuk anak-anak di dukuh tersebut diharapkan menjadi anak yang bisa memberikan penyejuk pandangan bagi orang tua dan masyarakatnya yaitu menjadi anak yang sholih dan sholihah.

Setelah dibangunnya masjid dan juga adanya tempat mengaji tersebut masyarakat dukuh Singopadu bisa belajar membaca Al-Qur'an dan juga belajar ilmu Pendidikan Islam yang lainya seperti fikih, kitab kuning, pasholatan dan lain sebagainya. Setelah lambat tahun akhirnya tempat mengaji ini berkembang menjadi sebuah TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) yang banyak dikenal oleh desa atau dukuh yang lain, sehingga banyak sekali santri yang datang ke TPQ tersebut untuk menuntut ilmu. Akhirnya TPQ ini bisa berkembang dengan baik dan sekarang TPQ ini juga sudah mempunyai 2 madrasah dan memiliki 1 masjid dan mempunyai 5 kelas untuk

memfasilitasi pembelajaran santri. Untuk mengembangkan TPQ Qurrotul A'yun Ini maka para santri yang mungkin kelasnya sudah tinggi, mereka membuat struktur kepengurusan untuk mengelola TPQ tersebut yang diketuai oleh saudara Saiful Rohmad. TPQ ini juga bergabung dalam BADKO (Badan Koordinasi) Taman Pendidikan Al-Qur'an Kecamatan Sidoharjo dan TPQ ini masih aktif sampai sekarang (Wawancara Bapak Sumarno selaku Pembina TPQ Qurrotul A'yun pada Kamis, 8 September 2022).

b. Visi, Misi dan Tujuan

1) Visi

Menjadikan santri anak yang sholeh shohah, beramal shalih dan menjadi generasi muda yang berkualitas.

2) Misi

- 1) Belajar membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar.
- 2) Mengembangkan jiwa berorganisasi anak.
- 3) Mengembangkan kemampuan dan keberanian anak.
- 4) Memberikan bekal ilmu pengetahuan Agama agar bisa bermanfaat untuk keluarga dan lingkungan sekitarnya.
- 5) Melatih tanggung jawab
- 6) Menanamkan perilaku religius terhadap diri anak.

3) Tujuan

TPQ Qurrotul A'yun Singopadu adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an yang memberikan tepat dan memfasilitasi santriwan-santriwatinya sebuah pendidikan Agama Islam terutama membaca Al-Qur'an yang menerapkan tajwid dan makhoriul huruf dengan benar. Tujuan dari Taman Pendidikan AL-Qur'an Qurrotul A'yun ini yang paling pokok adalah mengajarkan cara membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar, selain ajaran pokok tersebut TPQ ini juga mengajarkan pelajaran fikih, pasholatan, hafalan, al-ibris, doa dan juga nahfu sorof. Dalam hal ini TPQ Qurrotul A'yun menetapkan tujuan sebagai berikut:

- 1) Belajar membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar.
- 2) Mengembangkan jiwa berorganisasi anak.
- 3) Mengembangkan kemampuan dan keberanian anak.
- 4) Memberikan bekal ilmu pengetahuan Agama agar bisa bermanfaat untuk keluarga dan lingkungan sekitarnya.
- 5) Melatih tanggung jawab.
- 6) Menanamkan perilaku religius terhadap diri anak.

(Dokumentasi dari sekretaris TPQ Qurrotul A'yun pada Sabtu, 6 Agustus 2022).

c. Struktur Organisasi Taman Pendidikan Al-Qur'an Qurrotul A'yun

Lembaga pendidikan harus mempunyai suatu kepengurusan yang memudahkan pembagian tugas agar tercapai tujuan yang sudah ditetapkan, baik itu di lembaga formal ataupun lembaga non formal. Dengan adanya regulasi struktural atau kepengurusan maka mereka mempunyai tugas dan tanggung jawab sesuai dengan apa yang diterimanya dan bisa bekerjasama dan saling membantu yang lain untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan.

Untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan suatu lembaga pendidikan tidak terlepas dari struktur organisasi atau struktur kepengurusan. Sebab dengan adanya struktur organisasi atau kepengurusan tersebut maka suatu lembaga itu bisa mengatur dan segala urusan hingga mencapai suatu tujuan.

Adapun untuk struktur organisasi atau kepengurusan di TPQ Qurrotul A'yun Singopadu dipimpin oleh ketua atau kepala TPQ sebagai pemegang tanggung jawab dalam suatu kepengurusan tersebut. Kepala TPQ dalam menjalankan fungsinya dan dalam proses kegiatan belajar mengajar dibantu oleh ustadz dan ustadzah (Dokumentasi TPQ Qurrotul A'yun pada Sabtu, 6 Agustus 2022).

Susunan Kepengurusan TPQ Qurrotul A'yun

JABATAN	NAMA
Pengasuh	Bp. Muhammadi
Pembina	Bp. Sumarno

Ketua	Sdr. Saiful Rohmad
Sekretaris	Firda Desi
Bendahara	Lina Fiza
KBM	Galuh Iddah Nina Sarifah
Seksi Lomba	Alfa Alvin Alan Faza Hanifah
Humas	Willy Wahid
Perlegkapan	Hasan Said

Gambar 2: Struktur Kepengurusan TPQ Qurrotul A'yun

d. Data Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Qurrotul A'yun

Keberadaan TPQ Qurrotul A'yun Singopadu sekarang ini sudah banyak dikenal dari desa-desa yang lain, banyak santri di TPQ Qurrotul A'yun yang berasal dari luar daerah. Hal ini bisa kita lihat

jumlah santri di TPQ Qurrotul A'yun dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, pada tahun 2015-2017 santri TPQ Qurrotul A'yun Singopdau sebanyak 50 Santri, pada tahun 2018-2020 jumlah santri sebanyak 65 dan pada tahun 2021 sampai 2022 jumlah santri di TPQ Qurrotul A'yun ini adalah 80 santri (Dokumentasi TPQ Qurrotul A'yun pada Sabtu, 6 Agustus 2022).

NO	KELAS	JUMLAH
1.	Kelas 1	30 santri
2.	Kelas 2	10 santri
3.	Kelas 3	15 santri
4.	Kelas 4	15 santri
5.	Kelas 5	10 santri
JUMLAH		80 santri

Tabel 1 : Daftar Santri TPQ Qurrotul A'yun

e. Jadwal Kegiatan Belajar Mengajar TPQ Qurrotul A'yun

Kegiatan pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Qurrotul A'yun dilakukan di 2 tempat yaitu di masjid dan di madrasah. TPQ Qurrotul A'yun menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar pada waktu malam yaitu pada jam 18.00 WIB sampai dengan 19.00 WIB (Dokumentasi TPQ Qurrotul A'yun pada Sabtu, 6 Agustus 2022).

Jadwal Pelajaran TPQ Qurrotul A'yun

HARI	KELAS	PELAJARAN
Senin	Kelas 1	Iqro'
	Kelas 2	Pasholatan
	Kelas 3	Iqro'
	Kelas 4	Al-Qur'an
	Kelas 5	Nahwu Sorof
Selasa	Kelas 1	Iqro'
	Kelas 2	Doa
	Kelas 3	Hafalan
	Kelas 4	Tajwid
	Kelas 5	Al-Qur'an
Rabu	Kelas 1	Hafalan
	Kelas 2	Iqro'
	Kelas 3	Pasholatan
	Kelas 4	Al-Qur'an
	Kelas 5	Fiqih
Kamis	Kelas 1	Iqro'
	Kelas 2	Hafalan
	Kelas 3	Iqro'
	Kelas 4	Hafalan
	Kelas 5	Pasholatan
Sabtu	Kelas 1	Pasholatan

	Kelas 2	Iqro'
	Kelas 3	Tajwid
	Kelas 4	Nahwu & Sorof
	Kelas 5	Hafalan
Minggu	Kelas 1	Doa
	Kelas 2	Iqro'
	Kelas 3	Hafalan
	Kelas 4	Al-Qur'an
	Kelas 5	Fiqih

Tabel 2 : Jadwal Kegiatan Belajar Mengajar tahun 2022

f. Sarana Prasarana TPQ Qurrotul A'yun

Dalam rangka meningkatkan prestasi siswa, tentu salah satu faktor pendukungnya adalah sarana prasana yang memadai, dengan adanya sarana prasarana yang lengkap dan baik maka proses kegiatan belajar mengajarkan akan bisa berjalan dengan lancar.

Berdasarkan hasil Observasi pada tanggal 16 Agustus 2022, sarana prasarana yang dimiliki TPQ Qurrotul A'yun Singopadu diantaranya:

NO	JENIS	JUMLAH	KEADAAN
1.	Papan tulis	4	Baik
2.	Meja	6	Baik
3.	Madrasah	2	Baik

4.	Ruang kelas	5	Baik
5.	Tempat sampah	2	Baik
6.	Sapu	3	Baik
7.	Pel	2	Baik
8.	Spidol	6	Baik
9.	Masjid	1	Baik
10.	Gudang	1	Baik

TPQ Qurrotul A'yun mempunyai 2 madrasah dan setiap madrasah memuat 2 kelas yang disetiap madrasah disediakan kipas angin, papan tulis, lampu, meja. Kemudian juga ada masjid yang dipakai untuk menyimpan almari yang berisi piala atas kejuaraan santri dan juga tempat untuk menyimpan Al-Qur'an, buku-buku serta berkas-berkas lainnya penunjang pembelajaran dan juga terdapat gudang yang memuat peralatan hadrah dan juga peratan yang lainnya untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. (Observasi peneliti pada tanggal 16 Agustus 2022 di TPQ Quurotul A'yun pada sabtu, 6 Agustus 2022).

2. Upaya Ustadz Dalam meningkatkan Kedisiplian Santri di TPQ Qurrotul A'yun Dukuh Singopadu Kelrahan Jambanan Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen TAHUN Ajaran 2022/2023

Setelah dijelaskan gambaran umum TPQ Qurrotul A'yun Singopadu, selanjutnya akan disajikan hasil dan analisis tentang upaya ustadz serta faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kedisiplinan santri di TPQ Qurrotul A'yun Singopadu Jambanan Sidoharjo Sragen.

Ustadz adalah salah satu sumber belajar yang utama, karena seorang ustadz atau guru adalah orang yang berdedikasi pada profesionalisme dengan sikap tanpa pamrih yang berprinsip pada kualitas dan perbaikan terus menerus dari hasil kerja mereka. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dari pendidik, maka perlu diterapkannya kedisiplinan di setiap lembaga baik di lembaga formal maupun lembaga non-formal. Disiplin adalah suatu ketaatan didukung oleh kesadaran yang sungguh-sungguh untuk melaksanakan kewajiban dan tugas serta menjalankannya sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam lingkungan tersebut dengan harapan bisa berperilaku bijaksana dalam mengambil suatu keputusan dalam suatu masyarakat. Dengan demikian jika seorang pendidik mempunyai kontrol yang baik terhadap siswa atau anak, maka proses disiplin akan merubah perilaku anak jauh lebih baik.

Ustadz dan ustadzah di TPQ Qurrotul A'yun adalah pendidik yang sangat disiplin yang diperlihatkan dengan cara mereka mengatasi santri yang melakukan pelanggaran atau melanggar peraturan yang sudah ditetapkan oleh TPQ. Selain itu ustadz dan ustadzah TPQ Qurrotul A'yun Singopadu juga sangat mengemban tanggung jawab yang telah mereka dapat. Mereka mengajar dengan baik dan juga menyenangkan.

Untuk mengetahui lebih jelas bagaimana upaya ustadz dalam meningkatkan kedisiplinan santri di TPQ Qurrotul A'yun Singopadu Tahun Pelajaran 2022/2023. Peneliti melakukan wawancara dengan saudara Saiful Rohmad selaku Ustadz TPQ Qurrotul A'yun pada Senin, 8 Agustus 2022 di rumah Ustadz Saiful Rohmad, beliau mengatakan kunci sukses dalam hidup salah satunya adalah dengan menjaga kedisiplinan dalam mengerjakan apapun. Untuk mewujudkan sikap disiplin tersebut maka perlu adanya upaya untuk bisa meningkatkan kedisiplinan di TPQ Qurrotul A'yun Singopadu Jambanan Sidoharjo Sragen. Adapun upaya-upaya yang dilakukan diantaranya sebagai berikut :

a. Memberikan Arahan dan Bimbingan Kepada Santri

Upaya yang dilakukan oleh Ustadz di TPQ Qurrotul A'yun dalam meningkatkan kedisiplinan santri salah satunya yaitu memberikan arahan serta bimbingan kepada santri terkait dengan manfaat dari bersikap disiplin. Peneliti melakukan wawancara dengan saudara Saiful Rohmad selaku ustadz di TPQ

Qurrotul A'yun pada Senin, 8 Agustus 2022. Beliau mengatakan bahwa masih banyak santri yang belum bisa bersikap disiplin terutama dalam proses pembelajaran seperti, ramai dengan temannya saat proses pembelajaran serta keluar masuk kelas tanpa izin ustadz, berkelahi dan saling mengejek temannya.

“Ya, untuk meningkatkan kedisiplinan santri kami memberikan arahan dan bimbingan kepada santri untuk bisa bersikap lebih disiplin, dengan menjaga santri mengerjakan tugasnya yaitu menulis Iqra' dan juga membaca iqra' serta memberikan arahan kepada santri jika kesulitan bisa bilang kepada ustadznnya agar bisa dibantu dengan baik. Dengan demikian santri tidak akan punya waktu untuk bermain atau ramai sendiri dengan temannya. (wawancara ustadz Saiful Rohmad pada tanggal 8 Agustus 2022).

Dari masalah-masalah yang muncul diatas maka ustadz TPQ Qurrotul A'yun memberikan arahan dan bimbingan kepada santri dengan tujuan agar santri bisa lebih bersikap disiplin dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Ustadz harus mampu memberikan pemahaman kepada santrinya agar santri bisa memahami betapa pentingnya bersikap disiplin untuk masa depannya. Contoh dari bimbingan dan arahan yang dilakukan oleh ustadz TPQ Qurrotul A'yun yaitu dengan memberikan bimbingan kepada santri dalam menulis iqra' dan mendampingi santri saat proses belajar agar tidak ramai dan mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik. Pemberian bimbingan dan arahan kepada santri biasanya diberikan ustadz saat proses pembelajaran dan santri yang paling disiplin diberikan kesempatan pulang lebih awal sebagai apresiasinya.

Pernyataan terkait dengan pemberian arahan dan bimbingan ini juga dibenarkan oleh Intan Nur Khasanah selaku santri di TPQ Qurrotul A'yun kelas 5, bahwa ustadz dan ustadzah memberikan bimbingan dan arahan kepada santri dengan menunggu dan mengawasi santri saat santri menulis iqra' dan juga tidak hanya pada menulis iqra', ustadz juga memberikan bimbingan untuk bersikap yang lebih sopan terhadap temannya terutama ustadznya dengan berbahasa yang baik dan sopan. Hal ini dilakukan agar santri di TPQ Qurrotul A'yun bisa bersikap lebih disiplin dan paham dengan tanggung jawabnya dan bersungguh-sungguh dalam belajar. (Wawancara dengan Intan Nur Khasanah, selaku santri kelas 5 TPQ Qurrotul A'yun pada tanggal 11 Agustus 2022).

Terkait dengan pemberian bimbingan dan arahan ustadz kepada santri juga dikuatkan oleh hasil observasi peneliti yang dilakukan pada Jum'at, 12 Agustus 2022 dalam kegiatan pembelajaran iqra', ketika pembelajaran berlangsung, ustadz melakukan bimbingan dan arahan kepada santri dengan mendampingi santri dalam menulis dan juga membaca iqra' serta juga memperhatikan dan mengawasi santri sampai pembelajaran berakhir. Hal ini dilakukan oleh ustadz sebagai bentuk pengawasan kepada santri untuk menghindari keramain dalam proses belajar.

Dengan demikian memberikan arahan dan bimbingan kepada santri bisa meningkatkan kedisiplinan santri utamanya dalam hal mengerjakan tugasnya. Dengan ini maka tujuan diberikan bimbingan dan arahan yang diberikan oleh ustadz di TPQ Qurrotul A'yun mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu agar santri bisa mengendalikan dirinya untuk bisa disiplin saat proses kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya bimbingan dan arahan tersebut santri menjadi lebih bertanggung jawab dengan tugasnya dan santri juga bisa aktif dan bersungguh sungguh dalam proses belajar hal ini dibuktikan dengan santri menulis dan membaca iqra tepat waktu.

b. Memberikan Pembelajaran Yang Menarik

Dari dokumentasi dan wawancara dengan ustadzah Firda Taqwimatul 'izza pada Sabtu, 6 Agustus 2022. TPQ Qurrotul A'yun mempunyai 80 santri yang rata-rata santrinya masih menempuh pendidikan di bangku SD sampai dengan SMP. Karena kebanyakan dari santri masih berusia anak-anak maka ustadz TPQ Qurrotul A'yun memberikan pembelajaran yang menarik saat proses belajar mengajar, tujuannya untuk menarik perhatian santri agar bisa lebih memperhatikan ustadz dalam memberikan ilmu atau materi yang nantinya diajarkan kepada santri.

Dari wawancara Ustadzah Lina Nur Hanifah pada Selasa, 9 Agustus 2022, pembelajaran yang menarik akan membuat santri lebih memperhatikan dan lebih paham materi yang diajarkan, untuk itu ustadz harus mampu membuat proses mengaji atau belajar itu menyenangkan dengan membuat metode pembelajaran yang menarik. Sebelum ustadz mengajar, maka ustadz harus menentukan metode yang akan diterapkan dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan tujuan agar santri lebih memperhatikan apa yang disampaikan oleh ustadz atau guru selain itu agar proses pembelajaran menyenangkan dan tidak pasif.

“Ya, mbak untuk meningkatkan kedisiplinan santri disini ustadz harus bisa memberikan pembelajaran yang menyenangkan kepada santri dengan tujuan agar santri itu memperhatikan apa yang disampaikan oleh ustadz. Biasanya ustadz melihat dulu kondisi kelas kalau ramai banget biasanya belajar sambil bermain. Setiap kelas beda-beda tergantung ustadz yang mengajar mau dibuat bagaimana pembelajarannya yang terpenting santri bisa memahami dengan baik apa yang disampaikan ustadz contoh seperti kelas 4 biasanya diberikan metode bercerita saat pembelajaran hafalan jadi santri tidak hanya membaca dan menghafal tetapi juga diberikan cerita terkait dengan suratnya selain itu juga ada metode ceramah biasanya metode ceramah ini diberikan dikelas 5 karena dikelas ini santri sudah lumayan memahami jadi lebih bisa memperhatikan ustadznya. (Wawancara Ustadzah Lina Nur Hanifah selaku ustadzah TPQ Qurrotul A’yun pada 9 Agustus 2022).

Seperti yang Peneliti jumpai saat observasi pada tanggal 11-12 Agustus 2022, ketika melakukan observasi. Peneliti melihat dan memperhatikan bagaimana ustadz di TPQ Qurrotul A’yun mengajar, peneliti melihat ustadz mengajar pada kelas 4

dan 5 dengan metode yang berbeda, pada kelas 4 ustadz menggunakan metode bercerita dalam pembelajaran hafalan jadi ustadz mengajar dengan menceritakan apa kandungan dari surat yang sudah dibaca dan dihafal oleh santri dan respon santripun juga bagus mereka mendengarkan dengan seksama. Selanjutnya peneliti juga mengamati proses pembelajaran dikelas 5, disini ustadz mengajar dengan metode ceramah pada pembelajaran fiqih jadi santri disuruh untuk memaknai kitab fiqih yang bersisi materi fiqih seperti rukuan wudhu, setelah menulis maka ustadz menjelaskan lebih detail terkait dengan hukum fiqih yang ada didalamnya akan tetapi pada saat proses pembelajaran peneliti melihat respon dari santri kurang begitu baik masih ada santri yang berbicara sendiri dengan temannya saat proses pembelajaran. Ustadz dan ustadzah juga menyampaikan keadaan riil santri ketika pembelajaran, kondisi sarana prasarana, dan lingkungan TPQ, hingga berbagai masalah yang dijumpai para ustadz dan ustadzah kepada peneliti saat mengajar. Proses pembelajaran nampak berjalan dengan baik dan juga menyenangkan untuk kelas 4 dengan metode yang diterapkan oleh ustadz-ustadzah TPQ Qurrotuil A'yun. Dari sini dapat dilihat bahwa ustadz di TPQ Qurrotul A'yun sangat mengajar dengan baik dengan memberikan pembelajaran yang menarik, akan tetapi disini peneliti melihat untuk metode cerama yang diterapkan pada kelas 5 kurang menarik sehingga masih banyak

santri yang tidak memperhatikan ustadz saat mengajar. (Observasi, pada tanggal 11 dan 12 Agustus 2022 di TPQ Qurrotul A'yun).

c. Memberikan Hukuman, Nasehat dan Motivasi

Berdasarkan wawancara Peneliti dengan Ustadz Saiful Rohmad pada Selasa 16 Agustus 2022, menjelaskan bahwa tata tertib atau peraturan yang ada di TPQ Qurrotul A'yun harus diatuhi oleh santri, dengan diciptakannya peraturan atau tata tertib diharapkan bisa meningkatkan kedisiplinan serta tanggung jawab santri, santri yang nantinya melanggar peraturan akan mendapatkan hukuman. Setelah santri itu jera dengan hukuman yang didapat, ustadz juga memberikan nasehat agar santri lebih bisa mengerti kesalahannya dan memperbaiki dirinya untuk menjadi pribadi yang lebih baik, hukuman itu sendiri diberikan kepada santri sesuai dengan pelanggaran apa yang dilakukannya dan yang memberikan hukuman juga ustadz yang sedang mengajar. Terdapat juga hadiah untuk santri yang terdisiplin di TPQ Qurrotul A'yun hal ini diberikan agar bisa menjadi motivasi untuk santri untuk bisa lebih disiplin dalam bidang apapun. Untuk meningkatkan kedisiplinan santri di TPQ Qurrotul A'yun Singopadu, ustadz sekaligus pengurus di TPQ Qurrotul A'yun menerapkan hukuman dan memberikan nasehat serta motivasi kepada santri yang bertujuan untuk memberikan jera terhadap

santri yang tidak disiplin atau yang suka melanggar atauran TPQ. Dengan adanya hukuman mendorong santri untuk termotivasi berperilaku baik, walaupun dengan cara paksaan.

“Hukuman jelas termasuk upaya dalam meningkatkan kedisiplin santri mbak, karena anak-anak sekarang itu kalau hanya dikasih tau atau sekedar dinasehati saja tidak mempan, untuk itu harus ada hukuman untuk membuat anak itu jera agar anak tidak melakukan kesalahannya lagi setelah itu kami selaku ustadz juga memberikan nasehat serta memotivasi santri untuk selalu bersikap disiplin baik itu di dalam TPQ ataupun diluar TPQ”.(Wawancara Ustadz Saiful Rohmad, pada tanggal 16 Agustus 2022).

Dalam rangka untuk menciptakan lingkungan yang tertib, ustadz di TPQ Qurrotul A'yun menerapkan beberapa upaya untuk meningkatkan kedisiplinan. Upaya itu diantaranya sebagai berikut:

- 1) Sebelum masuk kelas ustadz memastikan apakah santri sudah rapi.
- 2) Memastikan santri sudah masuk semuanya dengan mengabsen kehadiran santri.
- 3) Proses pembelajaran dimulai.
- 4) Jika ada santri yang melanggar tata tertib seperti ramai, keluar tidak izin, maka ustadz akan memberikan ta'zir kepada santri yang melanggar tata tertib atau peraturan yang telah ditetapkan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Qurrotul A'yun.

Tata tertib diatas hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan ustadz Saiful Rohmad pada tanggal 16 Agustus

2022. Dalam meningkatkan kedisiplinan santri ustadz TPQ Qurrotul A'yun menetapkan peraturan disertai dengan hukuman dengan tujuan agar santri bisa menjadi individu yang lebih baik.

Upaya ustadz dalam meningkatkan kedisiplinan santri di TPQ Qurrotul A'yun ini juga dikuatkan oleh observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam proses kegiatan belajar mengajar di TPQ Qurrotul A'yun. Disini peneliti melihat bahwa ada santri yang datang mengaji terlambat, sebelum masuk madrasah santri itu ditanya oleh ustadz yang mengajar, lalu santri itu menjawab dengan banyak alasan. Setelah santri menjelaskan alasannya kenapa terlambat ustadz yang mengampu kelas tersebut mempersilahkan santri itu masuk dengan syarat harus menerima hukuman karena pelanggaran yang telah santri lakukan. Hukuman yang diberikan ustadz kepada santri yaitu dengan menghafal 3 surat pendek. Hukuman itu berlaku pada semua santri yang terlambat masuk mengaji. Dengan demikian ustadz di TPQ Qurrotul A'yun sudah melaksanakan upayanya dengan menjalankan hukuman yang sudah ditetapkan sebelumnya (Observasi pada Senin 10 September 2022 di TPQ Qurrotul A'yun).

Upaya kedisiplinan dengan memberikan hukuman, nasehat serta memotivasi ini juga dibenarkan oleh ustadzah Desi saat melakukan wawancara dengan beliau pada tanggal 18 Agustus 2022, beliau menjelaskan bahwa tata tertib harus selau

di jalankan dan dipatuhi dengan baik di TPQ Qurrotul A'yun dan hukuman harus dilakukan secara terus menerus dengan kata lain hukuman tidak hanya dilakukan dalam kondisi atau waktu tertentu akan tetapi dijalankan terus menerus karena jika hukuman tidak dijalankan secara terus menerus maka hukuman itu tidak akan berjalan bahkan hilang.

“ Hukuman harus dijalankan dengan baik dan harus dilakukan secara terus menerus karena itu salah satu proses untuk membuat anak jera, tidak hanya hukuman kami juga memberikan motivasi dan nasehat kepada santri agar bisa menjadi individu yang lebih baik dengan patuh dan taat akan tata tertrib yang sudah diterapkan di TPQ salah satu hukuman yang diberikan oleh ustadz-ustadzah seperti menulis istigfar satu buku halaman penuh, menghafal surat-surat pendek, dan juga memebersihkan halaman madrasah. Pemberian hukuman tergantung ustadz yang mengajar didalam kelas tersebut. Dengan hukuman tersebut maka santri tidak mengulangi kesalahannya lagi seperti terlambat datang mengaji (Wawancara Ustadazah Desi bertempat dirumah ustadzah Desi pada tanggal 18 Agustus 2022).

Dari hasil wawancara ustadzah Desi hukuman yang diberikan kepada santri tergantung ustadz yang mengajar dan pemberian hukuman itu diberikan saat proses belajar mengajar berlangsung. Darisini dapat dilihat pemberian hukuman, nesehat dan motivasi yang diberikan oleh ustadz kepada santri sangat dibutuhkan santri. hukuman yang diterapkanpun juga sangat mendidik dan hukuman juga dijalan secara fleksibel. Dampak dari adanya hukuman, nasehat serta motivasi yang diberikan ustadz kepada santri ini membuat santri lebih disiplin, jera dan tidak mengulangi kesalahannya lagi. Dibuktikan dengan banyaknya santri yang berangkat mengaji tepat waktu.

d. Memberikan Apresiasi untuk Santri Berprestasi

Berdasarkan hasil wawancara ustadzah Firda Taqwimatul Izza selaku ustadzah di TPQ Qurrotul A'yun pada Jum'at 19 Agustus 2022, beliau mengatakan bahwa meningkatkan kedisiplinan santri juga salah satunya dengan cara membimbing prestasi santri dengan cara memberikan kesempatan santri untuk mengasah bakat yang dipunyai dalam ajang "Festival Anak Sholeh" yang biasanya diadakan oleh BADKO (Badan Koordinasi) TPQ kecamatan Sidoharjo. Dari ajang ini santri dibimbing dan diasah kemampuannya untuk bersaing dengan TPQ yang lainnya. Ustadz dan ustadzah TPQ Qurrotul A'yun menjadikan ajang ini sebagai upaya untuk meningkatkan kedisiplinann santri di TPQ Qurrotul A'yun, karena antusias dari para santri sangat baik, untuk itu ustadz di TPQ Qurrotul A'yun mengadakan seleksi siapa santri yang akan mewakili TPQ dalam ajang perlombaan tersebut dari ajang ini santri lebih rajin untuk belajar agar menjadi santri yang terpilih nantinya dalam ajang perlombaan FAS (Festival Anak Sholeh) yang dilakukan oleh BADKO kecamatan Sidoharjo. Dalam hal ini TPQ juga memberikan hadiah kepada santri yang ikut dalam ajang "Festival Anak Sholeh" tersebut terutama untuk santri yang mendapatkan juara. Dengan adanya kegiatan ini santri bisa lebih rajin untuk belajar dan juga mengembangkan potensinya. Diantara perlombaan yang diselenggarakan oleh BADKO yaitu

pidato, tartil, CCQ, praktek sholat, adzan, berkisah, mewarnai dan hafalan suarah pendek. Untuk santri yang mendapatkan juara akan mendapatkan hadiah dari BADKO dan juga TPQ. Tujuan dari diberikannya hadiah agar bisa menjadi motivasi santri yang lain untuk menjadi lebih baik lagi.

Dikuatkan dengan Wawancara Bapak Sumarno selaku pembina di TPQ Qurrotul A'yun pada tanggal 8 September 2022, upaya ustadz dalam membimbing santri untuk berprestasi dengan cara ikut serta dalam ajang FAS (Festival Anak Sholeh) juga berpengaruh pada kedisiplinan santri, santri lebih aktif dan semangat dalam mengaji dan juga belajar serta mendorong santri untuk menjadi santri yang unggul dan berkualitas. Dalam hal ini santri dilatih tanggung jawab dan mentalnya agar mampu memberikan yang terbaik dalam perlombaan. Hal diharapkan menjadi upaya untuk meningkatkan kedisiplinan santri di TPQ Qurrotul A'yun.

Hal ini juga dibenarkan oleh Amanda Salsabila selaku Santri kelas 5 TPQ Qurrotul A'yun pada Sabtu 10 September 2022, ustadz dan ustadzah TPQ Qurrotul A'yun sangat membimbing santrinya, hal itu dibuktikan dengan ustadz dan ustadzah selalu membimbing santri dalam setiap kegiatan lomba didalam atau diluar TPQ. Ustadz dan ustadzah juga membimbing secara langsung disetiap perlombaan dan selalu memantau santri dalam hal belajar dan juga berlatih.

Efektifitas dari upaya yang dilakukan ustadz TPQ Qurrotul A'yun dengan membimbing santri untuk berprestasi berjalan dengan baik dan memberikan dampak yang baik pula terhadap santri, terbukti TPQ Qurrotul A'yun mendapatkan paiala umum pada ajang FAS (Festival Anak Sholeh) tahun 2021 (Dokumentasi pada Sabtu 18 September 2022).

e. Memberikan Kegiatan Yang Bermanfaat Bagi Santri

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ustadz Saiful Rohmad bertempat di TPQ Qurrotul A'yun pada Selasa 23 Agustus 2022, memberikan penjelasan bahwa di TPQ Qurrotul A'yun memiliki beberapa kegiatan yang diantaranya :

1) Pengajian Al-Barjanji

Berdasarkan wawancara peneliti dengan ustadz Saiful Rohmad selaku ustadz di TPQ Qurrotul A'yun pada 23 September 2022, dalam meningkatkan kedisiplinan santri maka santri harus diberikan nasehat-nasehat serta motivasi lahir maupun batin, untuk itu ustadz dan ustadzah TPQ Qurrotul A'yun memberikan kegiatan berupa pengajian Al-Barjanji yang dalam kegiatan ini diselipkan nasehat-nasehat yang ditujukan kepada santri untuk bisa diambil pelajaran didalamnya. Jika anak paham maka ini juga bisa meningkatkan kedisiplinan santri. nasehat itu disampaikan melalui tausiyah. Dengan adanya kegiatan diharapkan santri

berperilaku yang baik, paham terkait perbuatan salah dan benar agar bisa meningkatkan kedisiplinan di TPQ Qurrotul A'yun serta menambah pemahaman tentang ilmu agama.

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Wawancara ustadzah Desi Aqilawati selaku ustadzah di TPQ Qurrotul A'yun pada tanggal 26 Agustus 2022, ustadzah Desi Aqilawati mengajar kelas 4 dan 5, beliau menjelaskan bahwa kegiatan pengajian Al-Barjanji diselenggarakan secara khusus pada malam jum'at dan pengajian ini digelar di rumah ustadz serta santri yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini. Dalam pengajian ini didalamnya termuat pembacaan kitab albarjanji, pembacaan shalawat, qosidah dan yang terakhir tausiyah atau mauidhoh hasanah.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 22 September 2022, yang telah berlangsung pada kegiatan pengajian Al-Barjanji. Pertama-tama santri di berikan tugas untuk bersama-sama membawa alat hadroh yang akan dipergunakan untuk Al-Barjanji. Ustadz-ustadzah mengarahkan santri untuk bisa berpartisipasi dengan baik pada kegiatan yang sedang berlangsung. Ustadz dan ustadzah juga mengarahkan santri untuk bisa duduk dengan rapi dan mengikuti kegiatan secara tertib. Santri juga disuruh menyimak kitab albarjanji dan juga memahami dan mendengarkan tausiyah yang dibawakan oleh kyai, proses

kegiatan pengajian Albarjanji berjalan dengan baik dengan pengawasan dari para ustadz dan ustadzah

Susunan acara pengajian Al-Barjanji yang diselenggarakan setiap malam Jum'at sebagai berikut:

- a) Pembukaan
- b) Pembacaan Kitab Al-Barjanji
- c) Tausiyah atau Mauidhoh Hasanah
- d) Menyanyikan Qosidah (Shalawatan)
- e) Istirahat
- f) Penutup.

Dengan adanya pengajian Al-Barjanji ini membuat santri lebih bisa bekerja sama hal ini dibuktikan saat santriwan-santriwati di TPQ Qurrotul A'yun bersama-sama mengambil peralatan hadroh untuk kegiatan pengajian dan juga membuat santri senang dengan shalawat hal ini dibuktikan dengan santri hafal lantunan Qosidah. Pengajian juga membuat menambah wawasan santri dalam membaca kitab albarjanji hal ini santri mampu membaca kitab albarjanji dengan baik.

2) Pengajian Lapanan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sumarno selaku Pembina TPQ Qurrotul A'yun, pada tanggal 9 September 2022. dengan Bapak Sumarno selaku pembina

TPQ Qurrotul A'yun. Melalui pengajian Lapanan ini semoga santri lebih bisa membina taqwa para santri untuk membentuk pribadi santri yang sholeh dan sholehah. Pengajian lapanan ini diselenggarakan setiap satu bulan sekali yang diselenggarakan pada malam ahad legi. Adapun rangkaian acaranya yaitu sebagai berikut : pembukaan, khataman Qur'an, dzikir dan tahlil, pembacaan sholawat nabi serta mauidhoh hasanah. Pengajian ini dilakukan setelah sholat Isya' pada jam kurang lebih 19:30 WIB.

Pernyataan tersebut juga dikuatkan oleh ustadzah Firda Taqwimatul'izza dalam wawancara pada tanggal 10 September 2022, pelaksanaan pengajian lapanan dilakukan satu bulan sekali dan diselenggarakan pada malam ahad legi, pengajian ini diikuti oleh santri, ustadz, pembina, wali murid santri serta masyarakat Dukuh Singopadu. Dengan adanya pengajian ini maka silaturahmi antara masyarakat juga bagus, memberikan pemahaman tentang ilmu agama, meningkatkan rasa cinta kita kepada Nabi Muhammad SAW dan juga sebagai edukasi santri supaya bisa menjadi anak yang sholeh-sholeha yang paham agama dan menjadi generasi yang baik nanatinya.

“iya mbak, disini juga ada pengajian lapanan yang pengajian itu dilakukan setiap satu bulan sekali, diselenggarakan pada malam ahad legi. Pengajian itu tidak hanya diikuti oleh warga TPQ saja, tapi juga melibatkan wali santri serta masyarakat sekitar dan pengajian itu dibuka untuk umum. tujuan dari pengajian ini yaitu diharapkan bisa

memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait dengan ilmu keagamaan mbak, tidak hanya itu tujuan dari pengajian ini salah satunya yaitu sesuai nama dari TPQ ini yaitu Qurrotul A'yun yang artinya penyejuk pandangan yang artinya menjadikan anak-anak itu sholeh dan sholehah yang bermanfaat bagi keluarga serta masyarakatnya dan barang siapa yang melihatnya akan merasa tentram dan damai” (Wawancara ustadzah Firda Taqwimatul'izza pada tanggal 10 September 2022).

Hal ini juga dikuat oleh wawancara Mutia, salah satu santri kelas 5 di TPQ Qurrotul A'yun mengatakan bahwa setiap santri dimasukkan ke struktur pengurus kegiatan agar bisa berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Salah satu tugas yang diberikan ustadz biasanya membeli konsumsi untuk pengajian dan membuat surat undangan untuk wali santri.

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan pengajian lapanan memberikan efek yang baik untuk semua warga TPQ dan masyarakat sekitar. Dengan adanya kegiatan pengajian ini dapat menumbuhkan rasa toleransi antar sesama, saling menghormati dan saling menghargai satu sama lain. Pengajian lapanan ini juga dapat meningkatkan kedisiplinan santri di TPQ Qurrotul A'yun yang dilihat dari partisiapsi santri dan juga kerja samanya dalam melancarkan pengajian lapanan.

Pengajian lapanan ini mempunyai efektivitas dalam meningkatkan kedisiplinan santri yaitu dibuktikan denngan partisipasi santri yang sangat baik, kerja sama santri dalam menyiapkan alat dan juga dalam menyiapkan kegiatan

pengajian, santri juga berangkat lebih awal saat pengajian lapangan berlangsung untuk menyambut jamaah yang hadir, itu menandakan bahwa santri bersikap lebih disiplin dengan cara datang pengajian tepat pada waktunya (Dokumentasi 2 September 2022).

3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Ustadz Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri di TPQ Qurrotul A'yun Dukuh Singopadu Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2022/2023.

Setiap melaksanakan kegiatan TPQ Qurrotul A'yun memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat, diantara faktor pendukung dan penghambat diantaranya sebagai berikut:

- a. Faktor Pendukung
 - 1) Wali santri

Dari wawancara bapak Sumarno selaku pembina TPQ Qurrotul A'yun pada tanggal 2 september 2022 beliau menjelaskan bahwa wali santri merupakan salah satu faktor pendukung dalam upaya meningkatkan kedisiplinan santri di TPQ Qurrotul A'yun disebabkan wali santri sangat mendukung kegiatan yang diadakan oleh TPQ dan banyak juga dari wali santri menyumbang dana untuk kegiatan TPQ, sehingga dalam menjalankan kegiatan TPQ ustadz sangat mendapat dukungan oleh wali santri dengan

demikian kegiatan serta upaya ustadz dalam meningkatkan kedisiplinan santri di TPQ Qurrotul A'yun bisa berjalan dengan baik.

Dan disini juga dikuatkan dengan hasil observasi peneliti bahwa wali santri sangat mendukung kegiatan dari TPQ ini terbukti dalam partisipasi wali santri dalam pengajian lapanan yang diselenggarakan oleh TPQ wali santri aktif dalam mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh TPQ. (Hasil observasi pada tanggal 26 Agustus 2022).

2) Sarana prasarana

Hasil wawancara dari ustadz Saiful rohmah selaku ketua TPQ Qurrotul A'yun, beliau menjelaskan bahwa TPQ Qurrotul A'yun mengembangkan bakat santrinya salah satunya dengan adanya hadroh atau rebana dan disini TPQ Qurrotul A'yun mempunyai perlengkapan hadroh yang cukup lengkap yang bisa digunakan untuk menciptakan suatu kegiatan atau membuat acara yang tujuannya membuat santri untuk cinta akan sholat. Allhamdulillah TPQ Qurrotul A'yun juga mempunyai sarana dan prasarana yang baik seperti hadrah, madrasah, masjid dan fasilitas TPQ lainnya, hal ini menjadi faktor pendukung untuk meningkatkan kedisiplinan santri” (Wawancara ustadz Saiful Rohmah selaku ustadz TPQ Qurrotul A'yun, pada tanggal 3 September 2022).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, TPQ Qurrotul A'yun memiliki sarana prasarana yang memadai seperti, masjid, madrasah yang nyaman, perlengkapan rebana dan fasilitas seperti yang sudah tercantum dalam sarana prasarana di TPQ Qurrotul A'yun diatas, dengan sarana prasarana itu maka kegiatan di TPQ Qurrotul A'yun bisa berjalan dengan baik dan lancar. Dengan adanya sarana prasarana tersebut semoga bisa mengatasi dan menyelesaikan masalah yang di TPQ Qurrotul A'yun. sehingga mencapai tujuan yang diinginkan yaitu meningkatkan kedisiplinan santri.

b. Faktor penghambat

Dari hasil wawancara ustadz Saiful Rohmad selaku ustadz TPQ Qurrotul A'yun, faktor penghambat dalam meningkatkan kedisiplinan santri diantaranya yaitu:

1) Ustadz/Tenaga Pendidik

Dari wawancara ustadz Saiful Rohmad selaku ustadz yang mengajar di TPQ Qurrotul A'yun Pada 3 September 2022 beliau menjelaskan bahwasannya dalam melaksanakan upaya dalam meningkatkan kedisiplinan santri ustadz merupakan elemen terpenting dalam proses meningkatkan kedisiplinan tersebut akan tetapi kurangnya ustadz yang mengajar di TPQ Qurrotul A'yun mengakibatkan proses kegiatan serta pengawasan kurang terkontrol dengan baik.

karena kurangnya ustadz atau tenaga pendidik maka pengawasan serta bimbingan yang dilakukan oleh ustadz untuk meningkatkan kedisiplinan santri tidak bisa berjalan dengan baik.

“Disini yang menjadi faktor penghambat dalam meningkatkan kedisiplinan santri yaitu pada ustadznya mbak, istadz menjadi faktor penghambat karena kurangnya ustadz yang mengajar dan mengurus TPQ menjadikan proses serta upaya yang dilakukan tidak berjalan dengan baik.(Wawancara ustadz Saiful Rohmad selaku ustadz TPQ Qurrotul A’yun, pada tanggal 3 September 2022).

Pernyataan tersebut diperkuat oleh wawancara dengan Bapak Sumarno selaku pembina TPQ Qurrotul A’yun Pada 3 September 2022 beliau menjelaskan bahawa pelaksanaan kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik akan tetapi pada waktu tertentu banyak ustadz yang tidak bisa mengajar disebabkan karena banyak dari ustadz Qurrotul A’yun yang menempuh pendidikan kuliah dan juga ada yang bekerja oleh sebab itu kurangnya tenaga pendidik atau ustadz ini menjadikan proses belajar santri tidak bisa dikontrol dengan baik.

2) Santri

Dari wawancara ustadzah Lina Nur Hanifah Pada tanggal 9 Agustus 2022 beliau menjelaskan bahwa salah satu faktor yang menjadi penghambat dalam meningkatkan kedisiplinan santri di TPQ Qurrotul A’yun adalah diri santri itu sendiri, kesadaran santri yang kurang akan berperilaku

disiplin membuat upaya meningkatkan kedisiplinan santri terhambat dan tidak bisa berjalan dengan lancar. Masih ada santri yang datang terlambat saat mengaji, masih ada santri yang ramai saat proses mengaji, banyak santri yang telat untuk sholat berjamaah. Hal ini mengakibatkan upaya untuk meningkatkan kedisiplinan santri terhambat.

Hal ini juga diperkuat oleh observasi peneliti yang dilakukan Pada Tanggal 10 September 2022, disini peneliti melihat santri aktif dalam melakukan kegiatan TPQ yaitu pada kegiatan pengajian albarjanji akan tetapi disini peneliti melihat kurangnya kesadaran santri dalam bersikap disiplin contohnya berangkat pengajian terlambat dan juga masih ada beberapa santri yang ramai sendiri saat proses pengajian berlangsung.

B. Interpretasi Hasil Penelitian

1. Upaya Ustadz Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Di TPQ Qurrotul A'yun Dukuh Singopadu Kelurahan Jambanan Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2022/2023

Setelah data yang diketahui sebagaimana yang penulis sajikan pada fakta-fakta temuan penelitian di atas, untuk selanjutnya sebagai tindak lanjut dari penelitian ini yaitu menganalisis data-data yang sudah terkumpul dengan menggunakan metode kualitatif yaitu menerangkan keadaan dengan kata-kata secara terperinci.

Menurut Hidayatullah disiplin adalah suatu ketaatan yang didukung oleh kesadaran yang sungguh-sungguh untuk melaksanakan kewajiban dan tugas serta menjalankannya sesuai dengan peraturan sedang berlaku dalam lingkungan tersebut (Muhammad Sobri, 2020: 17).

Kedisiplinan adalah suatu sikap yang harus dipunyai oleh seorang santri dengan cara menaati peraturan yang telah ditetapkan oleh TPQ. Upaya Ustadz TPQ Qurrotul A'yun yang dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kedisiplinan santri di lembaga TPQ Qurrotul A'yun Tahun Pelajaran 2021/2022 sebagai berikut :

a. Memberikan Bimbingan dan Arahan Kepada Santri

Melatih kepribadian, perilaku, sikap dan kepribadian seseorang tidak serta merta muncul dalam waktu yang singkat.

Namun terbentuk karena suatu proses kebiasaan yang

membutuhkan waktu panjang. Salah satunya dengan dengan membentuk kepribadian yang dilakukan melalui pelatihan (Imam Musbikin, 2019:81-82).

Dalam proses pembelajaran ustadz dan ustadzah ditugaskan untuk membimbing dan mengarahkan santri agar santri bisa melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam hal ini Ustadz TPQ Qurrotul A'yun mengawasi dan membimbing santri dalam menulis Iqra dan membantu santri untuk bisa memahami materi yang diajarkan oleh ustadz. Kegiatan ini diharapkan bisa melatih kepribadian santri seperti fungsi kedisiplinan yang dikemukakan oleh Tu'u dalam bukunya Imam Musbiki (2019:81-82).

Efektifitas yang ditimbulkan dari upaya membimbing dan mengarahkan santri yaitu, santri dapat membaca Al-Qur'an dengan baik.

b. Memberikan Pelajaran Yang Menarik

Ustadz dan ustadzah TPQ Qurrotul A'yun memberikan pembelajaran yang menarik kepada santri dengan tujuan agar santri lebih bisa mendengarkan dan fokus kepada apa yang disampaikan oleh guru atau ustadz. dalam memberikan pembelajaran yang menarik ustadz TPQ Qurrotul A'yun harus menentukan strategi pembelajaran yang tepat untuk santri seperti bercerita, membagi kelompok dan lain sebagainya. Hal ini juga sama dengan fungsi kedisiplinan yang dikemukakan oleh

Tu' u dalam bukunya Imam Musbikin (2019:81-82) yang menjelaskan bahwa adanya lingkungan yang kondusif maka peraturan yang telah ditetapkan dalam lingkungan tersebut pasti juga akan bisa dipatuhi dan ditaati dengan baik.

Efektifitas dari adanya pembelajaran yang menarik yaitu suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menambah kreatifitas ustadz dalam menggunakan metode pembelajaran.

c. Memberikan Hukuman, Nasehat Dan Motivasi

Salah satu upaya yang dilakukan ustadz TPQ Qurrotul A'yun dalam meningkatkan kedisiplinan santri yaitu menetapkan peraturan serta memberikan hukuman, nasehat serta motivasi kepada santri. Hukuman, nasehat dan memberikan motivasi itu dijalankan saat proses pembelajaran dan saat kegiatan-kegiatan TPQ. Hukuman diberikan kepada santri yang melanggar aturan yang sudah ditetapkan oleh TPQ dan yang memberikan hukuman yaitu ustadz yang mengampu kelas atau ustadz yang sedang mengajar. Dengan adanya hukuman diharapkan santri bisa jera dan bisa berperilaku lebih baik lagi. Tidak hanya itu hukuman harus dijalankan secara konsisten di TPQ Qurrotul A'yun karena jika hukuum tidak hanya berlaku sesaat maka kedisiplinan santri juga tidak akan terbangun dengan baik dan mereka juga tidak bisa memahami mana yang benar dan mana yang salah untuk itu dalam membrlakukan hukuum harus dilaksanakan secara konsisten. Tidak hanya itu selain hukuman ustadz TPQ Qurrotul

A'yun juga memberikan nasehat serta motivasi kepada santri untuk bisa menjadi santri yang disiplin. Hal ini sama yang dikemukakan oleh Muhammad Sobri (2020:18) tentang unsur-unsur kedisiplinan.

Efektifitas dari adanya hukuman, nasehat dan motivasi dari ustadz, memberikan santri jera dan tidak mengulangi kesalahannya lagi.

d. Membimbing Santri Untuk Berprestasi

Dalam upaya meningkatkan kedisiplinan santri TPQ Qurrotul A'yun disini ustadz atau lembaga TPQ Qurrotul A'yun bergabung dalam BADKO (Badan Korrdinasi) TPQ kecamatan Sidoharjo. Dengan bergabungnya TPQ Qurrotul A'yun dalam BADKO maka Bbisa bekerja sama untuk meningkatkan kedisiplinan santri melalui ajang perlombaan yang diadakan oleh BADKO. Dengan ini ustadz TPQ Qurrotul A'yun berharap santri bisa menemukan bakat dan jati dirinya dan bisa mengembangkan bakatnya dalam ajang "Festival Anak Sholeh". Disini santri bisa melatih kepribadian dan mengasah kemampuannya. Hal ini juga dikemukakan oleh Imam Musbikin (2019:81-82) tentang fungsi kedisiplinan.

Efektifitas dari membimbing santri untuk berprestasi yaitu santri dapat mengasah kemampuan dan potensi yang mereka punya. Mendapatkan juara atas perlombaan yang diikuti dan melatih mental santri.

e. Memberikan Kegiatan Yang Bermanfaat

TPQ Qurrotul A'yun mempunyai dua program kegiatan yang kegiatan itu dijadikan sarana untuk meningkatkan kedisiplinan santri program kegiatan itu adalah pengajian lapanan dan pengajian albarjanji. Dengan adanya kegiatan tersebut diharapkan santri bisa mengambil manfaat dari kegiatan tersebut. Dalam pengajian tersebut terselin nasehat serta motivasi untuk santri karena dalam rangkaian acaranya terdapat tausiyah yang bertujuan agar santri lebih paham terkait dengan ilmu agama.

Perbedaan pengajian albarjanji dan pengajian lapanan hanya terletak pada partisipannya, pengajian albarjanji biasanya hanya khusus untuk santri dan ustadz-ustadzah atau dengan kata lain hanya warga TPQ, sedangkan pengajian lapanan dibuka untuk umum biasanya yang hadir adalah masyarakat dukuh setempat, wali santri dan warga TPQ. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan hubungan harmonis dan menjalin silaturahmi dengan santri, wali santri dan masyarakat dan agar tercipta lingkungan yang kondusif dan damai. Hal ini sama yang dikemukakan oleh Warsono (2021:12)

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Ustadz TPQ Qurrotul A'yun Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri di TPQ Qurrotul A'yun Dukuh Singopadu Kelurahan Jambanan Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2022/2023

Selain ada upaya juga ada faktor pendukung dan penghambat ustadz TPQ Qurrotul A'yun Dukuh Singopadu Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen tahun ajaran 2022/2023 diantaranya sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

1) Wali santri

Faktor pendukung dalam meningkatkan kedisiplinan santri di TPQ Qurrotul A'yun salah satunya yaitu dukungan yang besar dari wali santri, banyak dari wali santri yang memberikan dukungan kepada para ustadz dalam meningkatkan kedisiplinan santri dengan cara ikut aktif dalam kegiatan TPQ untuk membantu memantau anak-anaknya dan juga membantu dalam hal materi seperti uang untuk menunjang kegiatan TPQ agar semuanya berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang diinginkan hal ini juga berdampak pada keharmonisan antara ustadz, santri dan wali santri. hal ini sama dengan yang dikemukakan oleh Wasono (2021) bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan

kedisiplinan anak yaitu dengan menjaga hubungan agar tetap harmonis.

2) Sarana Prasana

Sarana prasarana yang memadai akan mewujudkan proses pembelajaran yang baik dan menyenangkan tentunya. Disini TPQ Qurrotul A'yun memiliki fasilitas untuk kegiatan belajar yang memadai seperti kelas, meja, spido, papan tulis, mushaf al-quran, papan mading, kitab. Tujuan dari dicukupinya fasilitas untuk memberikan kenyamanan saat proses kegiatan belajar mengajar. Al ini juga uuntuk mengembangkan gambaran perilaku yang didasarkan pada karakteristik pribadi masing anak untuk mengarahkan pada pencapaian tugas secara maksimal. Hal ini sama dengan yang dikemukakan oleh Wasono (2021), bahwasannya untuk meningkatkan kedisipliana anak pendidik atau lembaga pendidikan harus memberikan fasilitas untuk mengembangkan gambaran perilaku disiplin yang didasarkan pada karakter pribadi masing-masing anak yang mengarahkan pada tugas secara maksimal.

b. Faktor Penghambat

1) Ustadz

Salah satu faktor penghambat dalam meningkatkan kedisiplinan santri di TPQ Qurrotul A'yun adalah ustadz. Tenaga pendidik atau ustadz di TPQ Qurrotul A'yun yang

tidak memadai disebabkan karena banyak dari ustadz tersebut nbekerja dan juga menempuh pendidikan kuliah maka hal ini mengakibatkan kurangnya pengawasan santri dan juga kurang terkontrolnya kegiatan yang ada di TPQ yang menyebabkan upaya untuk meningkan kedisiplianan santri bisa tidak berjalan dengan lancar.

2) Santri

Kurangnya kesadaran dari diri santri untuk bersikap disiplin baik itu dalam hal waktu atau mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh TPQ membuat upaya dalam meningkatkan kedidiplian santri terhambat. Contoh dari ketidaksadaran santri ‘tersebut diantaranya datang mengaji terlambat, masih ada santri yang ramai saat proses kegiatan belajar mengajar dan juga kegiatan yang ada di TPQ diluar kegiatan belajar mengajar seperti pengajian al-barjanji. Santri belum bisa menghargai waktu untuk itu masih ada santri yang datang terlambat. Hal ini mengakibatkan proses kegiatan yang ada di TPQ menjadi terhambat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait Upaya Ustadz dalam meningkatkan kedisiplinan santri di TPQ Qurrotul A'yun, bahwa meningkatnya kedisiplinan santri dapat dilihat dari aktifnya santri mengikuti proses pembelajaran dan kegiatan-kegiatan yang ada di TPQ. Berikut ini dapat disimpulkan upaya ustadz dalam meningkatkan kedisiplinan santri di TPQ Qurrotul A'yun:

Upaya ustadz TPQ dalam meningkatkan kedisiplinan santri melalui bimbingan dan arahan kepada santri. karena dengan arahan dan bimbingan yang baik dari ustadz atau guru santri bisa menjadi lebih baik. Upaya selanjutnya melalui menciptakan pembelajaran yang menarik dengan adanya pembelajaran yang menarik dengan menggunakan metode bercerita yang akan menjadikan santri lebih menyimak, memperhatikan dan lebih mudah memahami apa yang disampaikan oleh ustadz, dengan demikian akan mengurangi keramaian, mengurangi munculnya masalah serta mengurangi melanggarnya peraturan. Upaya ustadz dalam meningkatkan kedisiplinan yaitu dengan memberikan hukuman, nasehat serta motivasi kepada santri. Dengan adanya hukuman maka akan mengurangi terjadinya santri melanggar aturan. Nasehat dan motivasi juga sangat dibutuhkan santri agar santri mengerti mana yang salah dan mana yang benar untuk bisa menjadi

santri yang lebih baik. Selanjutnya dalam meningkatkan kedisiplinan santri ustadz juga membimbing santri untuk berprestasi dengan memperlombakan santri dalam ajang ‘Festival Anak Sholeh’ yang diselenggarakan oleh BADKO Kecamatan Sidoharjo. Dengan adanya ajang ini maka ustadz akan membimbing santrinya agar bisa membangun kepribadian yang lebih baik dan bisa melatih dirinya agar menjadi santri yang berkualitas dengan mengembangkan bakatnya.

Dan upaya yang terakhir yang dilakukan oleh ustadz dalam meningkatkan kedisiplinan santri yaitu memberikan kegiatan yang bermanfaat yaitu pengajian lapanan dan pengajian alabarjanji, pengajian lapanan dilakukan satu bulan sekali, sedangkan pengajian albarjanji diselenggarakan satu minggu sekali. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan ilmu keagamaan santri dan juga sebagai wadah untuk santri mengembangkan diri atau kepribadiannya dengan menjadi panitia dalam kegiatan tersebut.

Selain adanya upaya juga ada faktor pendukung dan pengahambat ustadz dalam meningkatkan kedisiplinan santri, faktor pendukung untuk meningkatkan kedisiplinan santri di TPQ Qurrotul A’yun yaitu dukungan dari wali santri yang begitu baik dengan berpartisipasi aktif dalam kegiatan TPQ seperti pengajian dan juga memberikan bantuan dana untuk kegiatan TPQ. Faktor selanjutnya ada sarana prasaran yang memadai, dengan adanya sarana prasarana yang memadai maka proses pembelajaran juga berlangsung dengan baik.

Selanjutnya faktor pendukung dalam meningkatkan kedisiplinan santri yaitu Ustadz, kurangnya ustadz yang mengajar di TPQ Qurrotul A'yun membuat proses kegiatan yang ada di TPQ Qurrotul A'yun terhambat. Selanjutnya adalah santri, kurangnya kesadaran santri untuk bersikap disiplin dalam dirinya yang kurang mengakibatkan upaya yang dilakukan ustad TPQ Qurrotul A'yun tidak bisa berjalan dengan baik.

B. Saran

Dari hasil penelitian tersebut, maka peneliti berusaha memberikan beberapa saran yang dapat membantu dalam meningkatkan kedisiplinan santri di TPQ Qurrotul A'yun. Adapun beberapa saran tersebut antara lain:

1. Bagi ustadz, hendaknya lebih menyempurnakan terkait dengan proses kegiatan belajar mengajar santri dan meningkatkan kembali keaktifan ustadz serta lebih mengoptimalkan peraturan dan hukuman kepada santri agar kedisiplinan santri lebih baik juga bisa mencari metode pembelajaran yang menarik sebab menurut peneliti metode yang digunakan dalam proses kegiatan masih biasa dan kurang menarik santri untuk bisa memperhatikan.
2. Bagi pembina, untuk pembina hendaknya lebih bisa mengawasi dan memantau kembali proses kegiatan belajar dan juga memberikan bimbingan kepada ustadz dan ustadzah untuk istiqomah dalam mengajar.

3. Bagi Santri, hendaknya meningkatkan lagi kedisiplinan dalam proses kegiatan belajar mengajar, baik didalam TPQ atau diluar TPQ serta dapat mengembangkan diri dan berprestasi. Dengan demikian akan membangun citra TPQ Qurrotul A'yun.
4. Bagi TPQ, hendaknya membuat data terkait dengan santri dan data lembaga lainnya agar TPQ dapat lebih mudah mengembangkan dan mengetahui potensi lembaganya. Lembaga juga harus bisa meningkatkan lagi tatatertib TPQ dengan tujuan agar santri lebih disiplin dalam proses belajar dan kegiatan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2017. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Makassar: Penerbit Aksara Jawa Timur.
- Adawiyah Arabiatul. 2016. *Implikasi Pendidikan Nonformal Pada Remaja*. Jurnal Equilibrium. IV (2) :36.
- Agus Riyadi,dkk. (2020). *Pengembangan Masyarakat Desa Terpadu Berbasis Potensi Lokal*. Pekalongan : Pt.Nasya Expanding Management.
- Agustin Sukses Dakhi. 2020. *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Ahmad Susantro. 2018. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Jakarta:Prenadamedia Group.
- Ajat Rukajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Approach*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Alaydrus, N. B. (2019). *Telaah Hikmah 40 Hadits Arbain Nawawaiyah* . Surakarta : Taman Ilmu.
- Ali Iskandar. 2019. *Ikhtiar Memakmurkan Rumah Allah Panduan Operasional Masjid*. Sukabumi: CV jejak, Anggota IKAPI.
- Aziz, D. K. (2015). *Profesionalisme Guru TPQ Baitul Jannah*. JPA, 22.
- Cipta Pramana, dkk. 2021. *Dasar Ilmu Manajemen*. Bandung: Media Sains.
- Kemenag. (1989). *Al-Qur'an dan terjemahan*. Surabaya: Departemen Agama.
- Dwi Purwoko. 2007. *Hubungan Akses Media Konteks Membaca Dengan Kemandirian Santri Di Pondok Pesantren*. Jurnal Komunika. 1, (1). hlm. 49
- Etta Emang Sangdji & Sopiah. *Metodelogi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- Firdaus & Fakhry Z. 2018. *Aplikasi Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Penebit Deebublish.
- Fitrah dan Luthfiyah. 2017. *Metodelogi Penelitian*. Sukabumi: CV Jejak.

- Haris Herdiansyah. 2013. *Wawancara, Observasi, Dan Focus Group*. Jakarta: Rajawali Press.
- Haris Nurdiansyah & Robbi Saepul, R. 2019. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Hidayah, T. G. (2020). *At-Tdzikir Metode Mengahafal Juz 'Amma*. Sidoarjo: Genta Groub Production.
- Imam Masbukin. 2019. *Penguatan Pendidikan Karakter*. Bandung: Nusa Media.
- Junaedi, M. (2017). *Paradigma Baru Pendidikan Agama Islam* . Jakarta: KENCANA .
- Kemenag. (1989). *Al-Qur'an dan Terjemah*. Surabaya: Departemen Agama..
- Kemenag. (2020). *Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 91 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyelenggaraan Pendidikan Al-Qur'an*. Jakarta: Kemenag..
- Kholis Nur. 2013. *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi*. Jurnal Kependidikan.1 (1) : 25.
- Mardawani. 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Marismis Butarbuar, dkk. 2021. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Muhamamd Abdul Jawad. 2004. *Menjadi Manajaer Sukses*. Jakarta: Gema Insani.
- Muhammad Alif K. Sahide. 2019. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Sosial: Keahlian Minimum Untuk Teknik Penulisan Ilmiah*. Makasar: Penerbit Fakultas Kehutanan Universitas Hasannudin.
- Muh. Fitrah & Luthfiya. 2017. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan kelas & Studi Kasus*. Jawa Barat: CV Jejak.95r n
- Muhammad Sobri. *Kontribusi Kemandirian Dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar*. Penerbit: Guepedia.
- Muhammad Syukri Nur dan Asep Saepul Uyun. 2019. *Tinjauan Pustaka Sistematis*. Klaten: Lakesia.
- Muri Yusuf. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: KENCANA.

- Niken Septantiningtyas. 2019. *PTK (Penelitian Tindakan Kelas)*. Klaten: Lakeisha.
- Ni'matuzahroh & Susanti. 2018. *Observasi: Teori Dan Aplikasi Dalam Psikologi*. Malang: Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang.
- .Noorjutstiatini, W. (2022). *Manajemen Pendidikan Berbasis Tarekat Dalam Meningkatkan Karakter Santri*. Bandung: Media Sains Indonesia
- Nugraheni, H. (2018). *Kesehatan Masyarakat Dalam Determinan Sosial Budaya*. Yogyakarta: Deepublish.
- Pradnyani, A. R. (2020). *Tanggung Jawab Hukum Dalam Penolakan Pasien Jaminan Kesehatan Nasional*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Ramiyanto. (2019). *Upaya-Upaya Hukum Perkara Pidana di Dalam Hukum Positif dan Perkembangan*. Citra Aditya Bakti.
- Riyadi, A. (2020). *Pengembangan Masyarakat Desa Terpadu Berbasis Potensi Lokal*. Pekalongan : PT. Nasya Expanding Management.
- Rukin. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmad Cendikia Indonesia.
- Roni Angger, A. 2020. *Pengantar Manajemen Teori dan Aplikasi*. Malang: AE Publishing.
- Rusdiana & Nasihudin. 2002. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Tinggi Kajian Konsep, Kebijakan Dan Implementasi*. Bandung: Pusat Penelitian Dan Penerbitan Lembaga Penelitian Dan Pengabdian UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Sakti, M. N. (2019). *Islam Dan Budaya Dalam Pendidikan Anak* . Yogyakarta: Guepedia .
- Samiaji Sarosa. 2021. *Analisi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Saparuddin, R. C. (2020). *Peran Ustadz Dan Ustadzah Pelaksanaan Karakter Para Santri Di Tpa Baitussolihin Tenggarong*. Jurnal Tarbiyah & Ilmu Keguruan (JTIK) Borneo, Volume 1 No. 3,2020, 216.

- Saputra, M. (2021). *Kisah-Kisah KKN Transformatif Daring Dari Rumah*. Surakarta : LP2M UIN Surakarta.
- Sindu Mulianto dkk. 2006. *Panduan Lengkap Supervisi Diperkaya Perspektif Syariah*. Jakarta: PT Elex Media Komputndo.
- Soebahar, A. H. (2013). *Modernisasi Pesentren*. Yogyakarta: LKIS Yogyakarta.
- Sudarto. (2021). *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Suawardi Endraswara.2006. *Metode, Teori, Teknik, Penelitian Kebudayaan*. Sleman: Penerbit Pustaka Widyatama.
- Syamsuddin, dkk. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rodakarya.
- Syarif Hidayatullah. 2021. *Doktrin Dan Pemahaman Keagamaan Radikal Di Pesantren*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Syarifudi, A. (2019). Peran Pengurus Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Santri Madarasah Diniyah Di Pondok Pesantren Miftahul Huda Malang. *Vicratina*, 14.
- Wasono, B. S. (2021). *Strategi Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa*. Guepedia.
- Zainal. 2020. *Masjid Silaturrahim Dan Sepenggal Kisahnya*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Zainal Arifin. 2018. *Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam Teori Dan Praktik*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Al-Qur'an.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1**PEDOMAN OBSERVASI**

- A. Keliling TPQ Qurrotul A'yun
 - 1. Mengetahui bangunan fisik
 - 2. Ketersedian sarana dan prasarana
 - 3. Kondisi lingkungan TPQ Qurrotul A'yun
- B. Mengamati tindakan yang dilakukan oleh ustadz/ustadzah TPQ Qurrotul A'yun terhadap para santri.
- C. Mengamati upaya ustadz/ustadzah pada saat kegiatan pembelajaran didalam atau diluar pembelajaran.
- D. Mengamati kedisiplinan santri.

Lampiran 2**PEDOMAN WAWANCARA****Ustadz-Ustadzah**

1. Bagaimana proses belajar mengajar di TPQ Qurrotul A'yun ?
2. Apakah terdapat perilaku santri yang tidak disiplin saat kegiatan belajar mengajar ?
3. Bagaimana upaya ustadz dalam mengatasi ketidak disiplinisan santri tersebut ?
4. Apa saja bentuk-bentuk ketidak disiplinisan santri ?
5. Apa saja kegiatan-kegiatan yang ada di TPQ Qurrotul A'yun ?
6. Pelanggaran apa saja yang dilakukan santri saat kegiatan belajar mengajar ?
7. Bagaimana upaya ustadz dalam meningkatkan kedisiplinan santri di TPQ Qurrotul A'yun ?
8. Apa saja faktor pendukung dalam meningkatkan kedisiplinan santri di TPQ Qurrotul A'yun ?
9. Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam meningkatkan kedisiplinan santri di TPQ Qurrotul A'yun ?
10. Disiplin yang bagaimana yang diharapkan ustadz dari santri ?
11. Siapa yang bertanggung jawab dalam mendisiplinkan santri ?

Santri

1. Bagaimana perhatian ustadz kepada santri ?
2. Apa saja kegiatan-kegiatan yang di ikuti santri di TPQ Qurrotul A'yun ?
3. Bagaimana cara mengajar ustadz saat kegiatan belajar mengajar berlangsung ?
4. Pelanggaran apa saja yang pernah dilakukan ?
5. Sebab mengapa santri melakukan pelanggaran ?

Pembina

1. Kegiatan apa saja yang ada di TPQ Qurrotul A'yun ?
2. Apakah kegiatan itu dapat meningkatkan kedisiplinann santri ?
3. Pelanggaran apa yang dilakukan oleh santri ?
4. Upaya apa yang bapak lakukan dalam meningkatkan kedisiplinann santri ?
5. Kendala apa yang dialami dalam meningkatkan kedisiplinan santri di TPQ Qurrotul A'yun ?

Lampiran 3**SUMBER DOKUMENTASI**

- A. Identitas TPQ
- B. Sejarahnya Berdirinya TPQ Qurrotul A'yun
- C. Visi, Misi dan Tujuan TPQ Qurrotul A'yun
- D. Struktur Organisasi TPQ Qurrotul A'yun
- E. Ustadz-Ustadzah TPQ Qurrotul A'yun
- F. Santri TPQ Qurrotul A'yun
- G. Jadwal Kegiatan Belajar Mengajar
- H. Sarana Prasarana TPQ Qurrotul A'yun

Lampiran 4

FIELD-NOTE OBSERVASI

Kode : 01
Hari/ Tanggal : Rabu, 27 Juli 2022
Tempat : TPQ Qurrotul A'yun
Topik : Menyerahkan surat penelitian & Mengamati Keadaan TPQ mulai dari lingkungan, situasi, dan kondisi serta ustadz/ustadzah dan santri saat KBM

Pada hari selasa tanggal 26 Juli 2022 peneliti menemui ketua TPQ untuk meminta izin melakukan penelitian di TPQ Qurrotul A'yun. Setelah mendapatkan izin resmi dari pihak TPQ untuk melakukan penelitian dengan judul upaya ustadz dalam meningkatkan kedisiplinan santri di TPQ Qurrotul A'yun. Selanjutnya pada hari Rabu, 27 Juli 2022 peneliti melakukan observasi. Pada observasi ini saya mendapatkan informasi terkait dengan TPQ Qurrotul A'yun. Selanjutnya, saya berkeliling TPQ dan mengamati kelas perkelas bagaimana proses kegiatan belajar mengajar di TPQ Qurrotul A'yun berlangsung. Ternyata kondisi saat proses belajar mengajar di TPQ Qurrotul A'yun sangat menyenangkan untuk kelas yang kecil yaitu kelas 1 dan 2, untuk kelas 3 sampai 5 terlihat lebih senyap saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Keadaan tersebut sama saat peneliti melakukan observasi sebelumnya. Setelah berkeliling TPQ Qurrotul A'yun saya bergegas untuk segera pulang.

Kode : 02
Hari/Tanggal : Senin 10 September 2022
Tempat : TPQ Qurrotul A'yun
Topik : Kegiatan Ustadz/ Ustadzah TPQ Qurrotul A'yun

Malam itu saya pergi ke TPQ Qurrotul A'yun pada jam 18.30, untuk melakukan observasi upaya ustadz dalam meningkatkan kedisiplinan santri. Saya mengamati tindakan-tindakan apa saja yang dilakukan ustadz/ustadzah selaku pendidik serta pengurus di TPQ Qurrotu A'yun. Pada waktu itu tindakan yang saya lihat yaitu ustadz/ustadzah mengajar santri sesuai dengan kelasnya masing-masing dan juga membimbing dan memberikan arahan kepada santri. Selain itu ustadz juga memberikan motivasi untuk menulis iqra dan nasehat kepada santri agar tidak ramai dan memperhatikan apa yang sedang dijelaskan ustadz terkait dengan materi pembelajaran. Pada hari itu juga ada ustadz yang memberikan hukuman kepada santri karena berkelahi, hukumannya disuruh untuk maju dan berdiri didepan kelas menghafalkan surah pendek sampai waktu mengaji selesai lalu ustadz mengecek hafalannya dan memberikan nasehat untuk tidak mengulangi perbuatan atau kesalahan yang sama.

Kode : 03
Hari/Tanggal : Kamis, 15 September 2022
Tempat : TPQ Qurrotul A'yun
Topik : Kegiatan Al-Barjanji

Pada hari Kamis, 11 Agustus 2022 dengan suasana malam yang cerah, setelah melaksanakan sholat magrib, saya mengikuti kegiatan al-barjanji yang dilaksanakan oleh TPQ Qurrotul A'yun. Kegiatan ini dilakukan satu minggu sekali pada malam jum'at, kegiatan ini dilakukan dirumah masyarakat dukuh Singopadu atau rumah ustadz maupun santri TPQ Qurrotul A'yun. Disini saya melihat antusias yang begitu baik oleh santriwan santriwati TPQ Qurrotul A'yun Singopadu dalam mengikuti kegiatan albarjanji tersebut. Dalam kegiatan albarjanji tersebut terdapat lantunan-lantunan sholawat dan juga ada tausiyah dari ustadz ataupun kyai. Dalam kegiatan ini santri juga disuruh untuk membaca kitab albarjanji ada yang membaca 4-6 ayat. Kegiatan ini berlangsung dengan baik dan khidmat.

Setelah kegiatan berakhir kurang lebih jam 20.00 WIB saya bergegas pulang ke rumah.

Kode : 04
Hari/Tanggal : Minggu, 2 September 2022
Tempat : TPQ Qurrotul A'yun
Topik : Kegiatan Pengajian Lapanan

Pada hari Sabtu, 1 September 2022 saya mengikuti kegiatan pengajian lapanan yang diselenggarakan oleh TPQ Qurrotul A'yun. disini saya mengikuti acara dari awa sampai akhir. Kegiatan pengajian lapanan ini diselenggarakan sebulan sekali pada Ahad Legi. Pengajian ini dihadiri masyarakat Singopadu, santri, wali santri serta para ustadz/ustadzah TPQ Qurrotul A'yun. Setelah pembacaan yasin selesai acara selanjutnya yaitu pembacaan kitab albarjanji dan diselengi lantunan-lantunan shalawat dan dipenghujung acara diberikan tausiyah dan ditutup dengan Doa. Kegiatan ini memberikan dampak yang positif untuk santri masyarakat dan orang yang hadir. Karena pengajian ini menguatkan keimanan dan memberikan ilmu tentang keagamaan. Saya juga mengamati kegiatan santri, dalam kegiatan ini santri putra menabuh hadrah sedangkan untuk santri putri membacakan kitab albarjanji dan juga melantunkan tembang shalawat.

Lamiran 5**FIELD NOTE WAWANCARA**

Kode : 01
Topik : Izin Observasi Tempat Penelitian
Hari/Tanggal : Rabu, 27 Juli 2022
Subjek : Ketua TPQ Qurrotul A'yun
Tempat : TPQ Qurrotul A'yun

Peneliti datang di TPQ Qurrotul A'yun jam 18.30 untuk menyampaikan permohonan izin observasi. Kemudian penelitian bertemu salah satu ustadz lalu penekiti dimohon untuk tunggu sebentar di madrasah untuk dipanggilkan ketua TPQ. Setelah bertemu dengan ketua TPQ peneliti meminta izin untuk melakukan obeservasi di TPQ Qurrotul A'yun Singopadu.

Peneliti : Assalammualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Ustadz Saiful : Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh, silahkan masuk mbak.

Peneliti : Sebelumnya mohon maaf ustadz, mengganggu waktunya.

Ustadz Saiful : Nggh mbak ndakpapa, ini juga baru tidak sedang mengajar para santri, ada apa mbak datang ke madarasah ?

Peneliti : baik ustadz sebelum saya menyampaikan tujuan saya, perkenalkan nama saya Diana Saputri mahasiswa daru UIN Raden Mas Said Surakarta, saat ini saya menempuh pendidikan S1 Juryusan Pendidikan Agama Islam. adapun kedatangan saya kesini saya ingin meminta izin untuk melakukan observasi sekaligus penelitian di TPQ Qurrotul A'yun terkait dengan upaya ustadz disini dalam meningkatkan kedisiplinan santri di TPQ Qurrotul A'yun.

Ustadz Saiful : Boleh mbak, monggo jika mau penelitian dan obsrvasi disini, saya selaku ketu TPQ memberikan izin jika sampean mau penelitian disini.

Peneliti : Allhamdulillah, Terimakasih ustadz.

Kode : 02

Topik : Meminta data TPQ Qurrotul A'yun

Hari/Tanggal : Sabtu, 6 Agustus 2022

Subjek : Ketua TPQ Qurrotul A'yun

Tempat : TPQ Qurrotul A'yun

Setelah menunaikan sholat magrib peneliti melangkahakan kaki untuk menuju ke TPQ Qurrotul A'yun. Pukul 18.40 peneliti sampai di TPQ. Sebelum peneliti menuju ke TPQ, peneliti membuat janji terlebih dahulu dengan ketua TPQ yaitu ;ustadz Saiful Rohmad. Setelah itu peneliti datang dan menyampaikan tujuannya datang ke TPQ yaitu meminta data terkait TPQ Qurrotul A'yun. Dengan ramahnya ketua TPQ mempersilahkan saya duduk dan menunggu untuk mengambil berkas yang berkaitan dengan TPQ kepada sekretaris TPQ yaitu ustadzah Lina Nur Hanifah. Setelah ketua TPQ mendapatkan file dan berkasnya beliau meminjamkan kepada saya untuk bisa di foto dan .di fotocopy. Ketua TPQ Qurrotul A'yun juga memberikan sedikit gambaran umum tentang TPQ Qurrotul A'yun.

Kode : 03

Topik : Upaya Ustadz Meningkatkan Kedisiplinan

Hari/Tanggal : Senin, 8 Agustus 2022

Subjek : Ketua TPQ

Tempat : TPQ Qurrotul A'yun

Peneliti sudah melakukan untuk melakukan wawancara dengan ketua TPQ pada Senin. 8 Agustus 2022. Disini saya mempersiapkan apa yang saya

butuhkan untuk melakukan observasi. Setelah persiapan selesai saya menuju ke TPQ Qurrotul A'yun untuk melakukan wawancara dengan ketua TPQ dan ternyata beliau sudah menunggu saja di serambi masjid.

Peneliti : Assalammu'alikum.

Ustadz Saiful : Wa'alaikumsalam mbak.

Peneliti : mohon maaf ini ustadz mengganggu waktunya.

Ustadz Saiful : Tidak apa-apa mbak.

Peneliti : Baik ustadz, saya mulai wawancara pada hari ini nggh ?

Ustadz Saiful : Monggo-monggo mbak.

Peneliti : Baik Ustadz, disini saya akan mewawancarai ustadz terkait bagaimana upaya yang dilakukan ustadz-ustadzah di TPQ Qurrotul A'yun dalam meningkatkan kedisiplinan santri ?

Ustadz Saiful : Baik mbak., untuk upaya yang dilakukan ustadz sini dalam meningkatkan kedisiplinan santri yang pertama ada ta'zir atau hukuman mbak, kalo santri melakukan kesalahan atau berperilaku yang menimpang maka santri akan mendapatkan pelanggaran.

Peneliti : contoh pelanggaran dan juga hukumannya seperti apa ustadz ?

Ustadz Saiful : contoh saat ada santri yang terlambat masuk mengaji mbak, biasanya guru yang mengajar memberikan hukuman untuk maju ke depan dulu membaca surat pendek, dan juga diberikan tugas untuk menghafal salah satu surat pendek jika sudah hafal maka biasanya santri boleh duduk dan mengikuti pembelajaran. Hukuman yang diberikan kepada santri tergantung guru yang mengajarnya mbak, akan tetapi mayoritas seperti itu.

Peneliti : Baik pak, setelah adanya hukuman itu apakah santri jera dengan karena hukuman itu dan apakah hukuman itu berdampak baik untuk santri ?

Ustadz Saiful : Allhamdulillah dengan adanya hukuman itu santri tidak mengulangi kesalahannya lagi mbak. Kalau ditanya

dampaknya, hukuman itu berdampak baik untuk santri bisa dilihat dari efeknya ya mbak, santri bisa masuk mengaji tepat waktu, selain itu santri juga bisa mengambil manfaat dari hukuman yang sudah santri dapatkan.

Peneliti : Menurut Ustadz hukuman yang diterapkan itu efektif tidak untuk diterapkan dalam meningkatkan kedisiplinan santri ?

Ustadz Saiful : Menurut saya sudah efektif mbak karena hukuman itu bisa dilakukan saat santri melakukan kesalahan dan hukuman itu juga bisa langsung diberikan kepada santri dengan tujuan agar santri jera dan tidak mengulangi kesalahannya lagi.

Peneliti : Baik ustadz, Terima kasih atas jawabannya, selanjutnya selain hukuman adakah upaya yang lain untuk meningkatkan kedisiplinan santri ?

Ustadz Saiful : Ada mbak, yaitu dengan memberikan arahan dan bimbingan kepada santri saat proses belajar mengajar.

Peneliti : implementasi dari mengarahkan dan membimbing santri itu seperti apa ustadz ?

Ustadz Saiful : untuk bimbingan dan arahan itu seperti saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung ustadz atau ustadzah harus mendampingi para santri dalam belajar, misalnya seperti pembelajaran Iqra' maka ustadz harus mendampingi santri dalam menulis sampai membaca iqra' dan juga memberikan bimbingan yaitu dengan menjelaskan kesalahan dari santri agar santri bisa memperbaiki kesalahannya, contohnya dalam penulisan iqra yang ditulis dari sebelah kiri maka ustadz harus memberikan penjelasan dan bimbingan bahwa menulis Al-Qur'an diawali dari sebelah kanan dan juga penulisan huruf-hiuruf hijaiyah dengan benar seperti itu. karena adanya bimbingan dan arahan seperti itu maka santri pasti tidak akan mempunyai ruang untuk ramai sendiri mbak.

Peneliti : Baik Ustadz, Terimakasih atas penjelasannya.
 Ustadz Saiful : iya mbak, sama-sama
 Peneliti : mungkin itu dulu ustadz untuk hari ini, insyaallah nanti ada wawancara lagi terkait dengan upaya ustadz dalam meningkatkan kedisiplinan santri di TPQ Qurrotul A'yun.
 Ustadz Saiful : Baik mbak.
 Peneliti : terima kasih ustadz, sudah meluangkan waktunya untuk wawancara ini.
 Ustadz Saiful : sama-sama mbak.

Kode : 04

Topik : Upaya Ustadz Meningkatkan Kedisiplinan

Hari/Tanggal : Kamis, 10 Agustus 2022

Subjek : Ketua

Tempat : TPQ Qurrotul A'yun

Peneliti : Assalammualaikum ustadz
 Ustadz Saiful : Wa'alaikumsalam mbak
 Peneliti : mohon maaf ustadz mengganggu waktunya lagi, disini saya ingin melakukan wawancara lagi ustadz terkait dengan upaya ustadz dalam meningkatkan kedisiplinan santri di TPQ Qurrotul A'yun ?
 Ustadz Saiful : Baik mbak, silahkan
 Peneliti : Sebelumnya disini untuk santri TPQ Qurrotul A'yun ada berapa ustadz ?
 Ustadz Saiful : kurang lebih ada 60 santri mbak.
 Peneliti : ada berapa kelas ustadz ?
 Ustadz Saiful : Ada 5 kelas mbak, akan tetapi biasanya untuk kelas 5 saya suruh ngajar karena santrinya sedikit dan juga karena kurangnya pendidik.

Peneliti : baik, kelas berapa jika dalam kegiatan belajar mengajar itu ramai ustadz ?

Ustadz Saiful : kalau yang paling ramai itu biasanya kelas 1 dan 2 mbak karena mungkin masih kecil. Jadi masih agak susah untuk diatur.

Peneliti : Ada upaya tidak ustadz untuk mengatasi masalah tersebut ?

Ustadz Saiful : kalau upaya pasti ada mbak, di TPQ Qurrotul A'yun itu biasanya ada strategi pembelajaran sebelum mengajar biasanya nanti dikumpulkan dulu dan dikasih sedikit pemahaman bagaimana mengajar yang baik seperti itu, jadi pembelajaran itu asik mbak. Yaa,, walaupun masih ada beberapa santri yang ramai. Untuk masalah kegiatan belajar mengajar nanti bisa ke PJ kelas mbak agar lebih detailnya.

Peneliti : Baik Bapak, Terima kasih.

Ustadz Saiful : Iya mak, sami-sami.

Kode : 05

Topik : Upaya Ustadz Meningkatkan Kedisiplinan

Hari/Tanggal : Kamis, 8 September 2022

Subjek : Pembina

Tempat : Di Rumah Pembina TPQ

Peneliti : Assalammu'alaikum

Bapak Sumarno : Wa'alaikumsalam

Peneliti : Mohon maaf bapak , mengganggu waktunya.

Bapak Sumarno : iya mbak, mboten nopo-nopo.

Peneliti : sebelumnya perkenalkan pak nama saya Diana Saputri. Saya mahasiswi dari UIN Raden Mas Said Surakarta, disini saya ingin melakukan wawancara dengan bapak terkait

dengan kegiatan-kegiatan apa saja yang ada di TPQ Qurrotul A'yun Singopadu ?

Bapak Sumarno : baik mbak. Untuk kegiatan yang ada di TPQ Qurrotul A'yun ada beberapa kegiatan mbak diantaranya seperti pengajian albarjanji, pengajian lapanan pelatihan rebana dan kegiatan belajar mengajar mbak.

Peneliti : Untuk waktunya itu dilakukan kapan pak ?

Bapak Sumarno : untuk waktunya, kalau pengajian lapanan itu dilakukan satu bulan sekali, pengajian albarjanji dilakukan setiap seminggu sekali, pelatihan rebana dilakukan 2 minggu sekali dan kegiatan belajar mengajar dilakukan setiap hari kecuali malam jum'at karena dibuat kegiatan albarjanji mbak.

Peneliti : Baik pak, menurut bapak apakah kegiatan-kegiatan yang diterapkan di TPQ itu bisa mendisiplinkan santri pak ? kalau iya apa buktinya ?

Bapak Sumarno : pertanyaannya sangat detail ya (tersenyum).

Peneliti : iya bapak, pertanyaannya harus detail karna buat bukti.

Bapak Sumarno : sebenarnya kegiatan-kegiatan itu dibuat juga untuk mengendalikan atau meminimkan tindakan santri yang tidak disiplin mbak, jadi kegiatan-kegiatan yang dibuat itu semata-mata untuk membentuk kerja sama santri dan juga mewadahi santri untuk aktif. Nah jika santri aktif maka dalam kegiatan yang positif ini maka santri akan menjadi yang lebih baik karena mereka tau mana yang baik dan mana yang buruk. Apakah mendisiplinkan santri tentu saja iya, karena kedatangan santri yang tepat waktu, partisipasi santri yang aktif dalam kegiatan akan membawa santri menjadi lebih disiplin.

Peneliti : baik pak, terimakasih atas jawabannya. Selanjutnya saya ingin bertanya tadi kurang lebih ada 4 kegiatan yang diterapkan di TPQ Qurrotul A'yun salah satunya pengajian

albarjanji, untuk pengajian albarjanji sendoiri itu rangkaian acaranya seperti apa pak dan bagaimana partisipasi santri dalam kegiatan ini ?

Bapak Sumarno : Untuk pengajian albarjanji itu dilakukan setiap seminggu sekali mbak pada malam jum'at nanti malam itu, kalau mbaknya longgar boleh ikut, pengajian albarjanji itu dilaksanakan dirumah penduduk dan nomaden mbak. Untuk rangkaian acara dari pengajian albarjanji itu sendiri yang pertama diawali dengan lantunan sholawat, dilanjutkan pembacaan mauled nabi (kitab albarjanji), setelah itu ada sedikit ceramah dari kyai atau ustadz dan yang terakhir penutup atau sarasehan atau makan-makan mbak. Selanjutnya untuk partisipasi santri ya mbak, untuk partisipasi santri sangat bagus mbak, karena setiap pengajian kurang lebih ada 50 santri yang datang dan setiap santri biasanya ditugaskan untuk membaca kitab albarjanji mbak untuk melatih bacaan santri dan juga memupuk mental santri untuk lebih berani.

Peneliti : Untuk pengajian lapanan sendiri itu bagaimana pak ?

Bapak Sumarno : Kalau pengajian lapanan itu dilakukan setiap satu bulan sekali mbak, setiap malam ahad legi, dan itu jamaahnya lebih umum orang luarpun bisa ikut, biasanya kalau pengajian lapanan itu diikuti ustadz, santri, wali santri dan masyarakat singopadu serta orang luar daerah mbak.

Peneliti : Baik pak, untuk pelaksanaan pengajian lapanan itu sendiri gaimana pak, rangkaian acaranya ?

Bapak Sumarno : kalau untuk acaranya hampir sama dengan pengajian albarjanji mbak, cuman bedanya kalau pengajian lapanan itu dikasih khataman Qur'an dan dzikir tahlil.

Peneliti : untuk pengajian lapanan itu sendiri bedampak tidak pak bagi kedisiplinan santri ?

Bapak Sumarno : Kalau ditanya berdampak atau tidak pasti berdampak mbak, karena dengan adanya pengajian lapanan yang didalamnya memuat ilmu-ilmu agama maka santri akan mendapat lebih tentang ilmu keagamaan yang menjadikan santri mengetahui mana yang benar dan mana yang salah. Jika santri paham akan itu maka dsantri pasti tidak akan membuat kesalahan atau pelanggaran dan pasti akan lebih disiplin.

Peneliti : Bagaimana santri mengetahui tentang ilmu agama di pengajian lapanan ini pak ?

Bapak Sumarno : Jadi saat pengajian itu santri diusruh u ntuk membaca Qur'an, membaca dzikir dan tahlil, membaca kitab alabarjanji dengan sendirinya santri akan mendapatkan keberkahan oleh Allah mbak, dan ilmu agama yang didapat santri itu juga berasal dari guru atau kyainya mbak, kegiatan pengajian lapanan itu juga memuat ceramah yang disitu santri bisa mengambil ilmu, ibrah dan juga manfaatnya untuk bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya.

Peneliti : Baik pak, terima kasih atas informasinya

Bapak sumarno : Nggh, sama-sama mbak.

Kode : 06

Topik : Upaya Ustadz Meningkatkan Kedisiplinan

Hari/Tanggal : Kamis, 10 Agustus 2022

Subjek : Ustadz TPQ

Tempat : Dirumah Ustadzah Lina

Peneliti : Assalammualaikum

Ustadzah Lina : Wa'alaikumsalam

Peneliti : Sebelumnya mohon maaf us, mengganggu waktunya perkenalkan nama saya Diana Saputri, saya mahasiswi UIN Raden Mas Said Surakarta, disini saya ingin melakukan wawancara terkait dengan upaya ustadz TPQ Qurrotul A'yun dalam meningkatkan kedisiplinan santri.

Ustadzah Lina : iya mbak, silahkan.

Peneliti : Bagaimana upaya ustadz dalam meningkatkan kedisiplinan santri saat kegiatan belajar mengajar di TPQ Qurrotul A'yun ?

Ustadzah Lina : Untuk meningkatkan kedisiplinan santri kami melakukan pembelajaran yang menarik mbak dengan cara bercerita, diskusi dan seaman santri satu dengan yang lainnya. Dengan pembelajaran yang menarik maka santri akan lebih memperhatikan apa yang disampaikan guru pada santri. itu salah satu upayanya mbak.

Peneliti : Untuk pembelajaran yang menarik biasanya metode atau strategi pembelajarannya gimana us?

Ustadzah Lina : Kalau untuk pembelajarannya berbeda-beda ya mbak tiap kelas, kalau untuk kelas satu biasanya dengan cerita nanti kita tanya hikmah apa yang bisa diambil dan bisa diterapkan di kehidupan sehari-hari. Ceritanya biasanya kisah-kisah nabi kayak gitu mbak.

Peneliti : Baik, Terimakasih us.

Kode : 07

Topik : Upaya Ustadz Meningkatkan Kedisiplinan

Hari/Tanggal : Kamis, 10 Agustus 2022

Subjek : Ustadz TPQ

Tempat : Dirumah Ustadzah Firda

- Peneliti : Assalamualaikum
- Ustadzah Firda : Wa'alaikumsalam
- Peneliti : Mohon maaf us, mengganggu waktunya, saya Diana Saputri mahasiswi UIN Raden Mas Said Surakarta, disini saya ingin melakukan wawancara terkait dengan upaya ustadz dalam meningkatkan kedisiplinan santri di TPQ Qurrotul A'yun.
- Ustadzah Firda : Baik mbak, silahkan.
- Peneliti : Baik us, saya mulai untuk wawancaranya, bagaimana upaya ustadz TPQ Qurrotul A'yun dalam meningkatkan kedisiplinan santri. Apa yang dilakukan ustadz untuk meningkatkan kedisiplinan santri tersebut ?
- Ustadzah Firda : Untuk meningkatkan kedisiplinan santri biasanya ada Ta'zir mbak.
- Peneliti : Selain hukuman, apakah ada upaya yang lain untuk meningkatkan kedisiplinan santri ?
- Ustadzah Firda : Memberikan motivasi, nasehat serta bimbingan kepada santri mbak biasanya, jika ada santri yang melakukan kesalahan maka ustadz memberikan teguran serta nasehat kepada santri agar tidak mengulanginya lagi.
- Peneliti : Baik, terima kasih us. Untuk TPQ Qurrotul A'yun bergabung dalam BADKO TPQ atau lembaga yang lain tidak us ?
- Ustadzah Firda : TPQ Qurrotul A'yun bergabung dalam BADKO kecamatan Sidoharjo mbak.
- Peneliti : Kegiatan apa yang diselenggarakan BADKO yang diikuti TPQ us ?
- Ustadzah Firda : Biasanya TPQ mengikuti kegiatan JAMAIS (Jambore Anak Islam), FAS (Festival Anak Sholeh).
- Peneliti : Biasanya dilakukan kapan kegiatan tersebut mbak ?

Ustadzah Firda : Kalau JAMAIS biasanya dilakukan 2 tahun sekali mbak, kalau FAS dilakukan setiap satu tahun sekali pada bulan Ramadhan.

Peneliti : itu kegiatannya bagaimana mbak ?

Ustadzah Firda : itu kegiatannya perlombaan-perlombaan mbak untuk santri, seperti pidato, CCQ, tartil, adzan seperti itu mbak.

Peneliti : Sebelum mengikuti biasanya santri dilatih terlebih dahulu oleh ustadz-ustadzahnya nggh us ?

Ustadzah Firda : nggh mbak, biasanya sebelum kegiatan berlangsung biasanya ada latihan selama kurang lebih satu bulan mbak.

Peneliti : Menurut ustazah Firda apakah kegiatan yang diselenggarakan BADKO tersebut mempunyai atau meningkatkan kedisiplinan santri di TPQ Qurrotul A'yun ?

Ustadzah Firda : Dalam hal ini bisa mbak untuk meningkatkan kedisiplinan santri dari kegiatan yang diselenggarakan oleh BADKO ?

Peneliti : Bukti atau hasilnya dari kegiatan itu yang menunjukkan santri lebih disiplin dimana us ?

Ustadzah Firda : Disini disiplin santri bisa dikatakan meningkat bisa dilihat dari disiplinnya santri dalam mengikuti latihan dan juga prestasi yang dicapai santri. Dengan kegiatan ini santri....

Lampiran 6

DOKUMENTASI



Wawancara Dengan Santri



Wawancara Dengan ustadzah



Pengajian Albarjanji



Wawancara Dengan Pembina



Rapat Pengurus TPQ



Wawancara Ketua TPQ



Pengajian Lapanan

Lampiran 7**BIOGRAFI PENULIS**

Nama : Diana Saputri
Tempat Tanggal Lahir : Sragen, 26 September 2000
Alamat : Singopadu RT06/RW03 Sragen
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Pelajar/Mahasiswa
No Telp. : 0895422705942
Kode pos :

Riwayat Pendidikan

1. TK Pertiwi 1 Jambanan
2. SDN JAMBANAN 1
3. MTsN 1 Sragen
4. MAN 1 Sragen
5. Uin Raden Mas Said Surakarta.